

**NASIHAT DAN HIKMAH KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL  
ADA SURGA DI RUMAHMU KARYA OKA AURORA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**AFIFAH MUSDALIFAH**  
**NIM: 105271114920**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H/ 2024 M**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Afifah Musdalifah, NIM. 105 27 11149 20 yang berjudul “Nasihat dan Hikmah Komunikasi Dakwah dalam Novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora.” telah diujikan pada hari Selasa, 18 Rajab 1445 H./30 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Rajab 1445 H.  
Makassar, .....  
30 Januari 2024 M.

**Dewan Penguji :**

- Ketua : Aliman, Lc., M. Fil.I. (.....)
- Sekretaris : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd. (.....)
- Anggota : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)
- M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I. (.....)
- Pembimbing I : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)
- Pembimbing II : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



*(Signature)*

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 18 Rajab 1445 H./30 Januari 2024 M., Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Afifah Musdalifah**

NIM : 105 27 11149 20

Judul Skripsi : Nasihat dan Hikmah Komunikasi Dakwah dalam Novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Aliman, Lc., M. Fil.I.
2. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.
3. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.
4. M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unistauh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Musdalifah

Nim : 105271114920

Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 1 November 2023 M  
17 Rabiul Akhir 1445 H

Yang Membuat Pernyataan.



  
Afifah Musdalifah  
Nim: 105271114920

## ABSTRAK

**Afifah Musdalifah. 105271114920. 2023.** *Nasihat dan Hikmah Komunikasi Dakwah dalam Novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora.* Dibimbing oleh M. Ali Bakri dan Abdul Fattah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (library research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur dengan pendekatan penelitian kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui nasihat dan hikmah yang terdapat dalam novel ada surga di rumahmu karya oka aurora.

Penelitian ini dilakukan melalui media cetak buku yaitu novel yang sesuai dengan objek penelitian. Penelitian yang berlangsung selama kurang lebih 3 bulan mulai dari Agustus sampai Oktober 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi dengan menggunakan analisis konten atau analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel juga dapat dijadikan sebagai media dakwah yaitu dengan dakwah bil qalam karena terdapat banyak nasihat dakwah dan pelajaran yang bisa di ambil di dalamnya, seperti novel yang penulis teliti yang berjudul Ada Surga di Rumahmu memberikan banyak pengajaran yang baik yaitu tentang kasih sayang dan usaha orang tua untuk kesuksesan anaknya dan mengajarkan bagaimana berbakti dan memuliakan orang tua. Menunjukkan bahwa akhlak terhadap kedua orang tua menjadi hal yang paling utama dalam meraih sebuah kesuksesan. Dan kita tidak perlu sibuk mencari surga jauh-jauh karena sesungguhnya surga yang paling dekat ada di dekat kita yaitu menyayangi orang tua. Melalui analisis konten atau analisis isi ini diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi nasihat dan hikmah dakwah yang disampaikan melalui media cetak.

**Kata Kunci: Novel, Nasihat, Dakwah, Orang Tua.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Nasihat dan Hikmah Komunikasi Dakwah dalam Film Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umat muslim yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Strata 1 sebagai Sarjana Sosial (S.Sos) di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memperkenankan penulis untuk menimba ilmu terutama ilmu agama di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. H. Lukman Abdul Shamad, Lc., M.Pd selaku Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. M. Ali Bakri, S.Sos., M.Pd. dan Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan didikan terbaik selama proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan setiap ilmu dan bimbingan selama proses belajar mengajar.
6. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih untuk kedua orang tua, Ayahanda Syakhrudin dan Ibunda Maryam, atas segala jasanya yang tak terbalas. Doa, dukungan dan kasih sayangnya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada adikku Shofiyyah Hannan yang telah kebersamai penulis selama ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat selesai dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, 1 November 2023

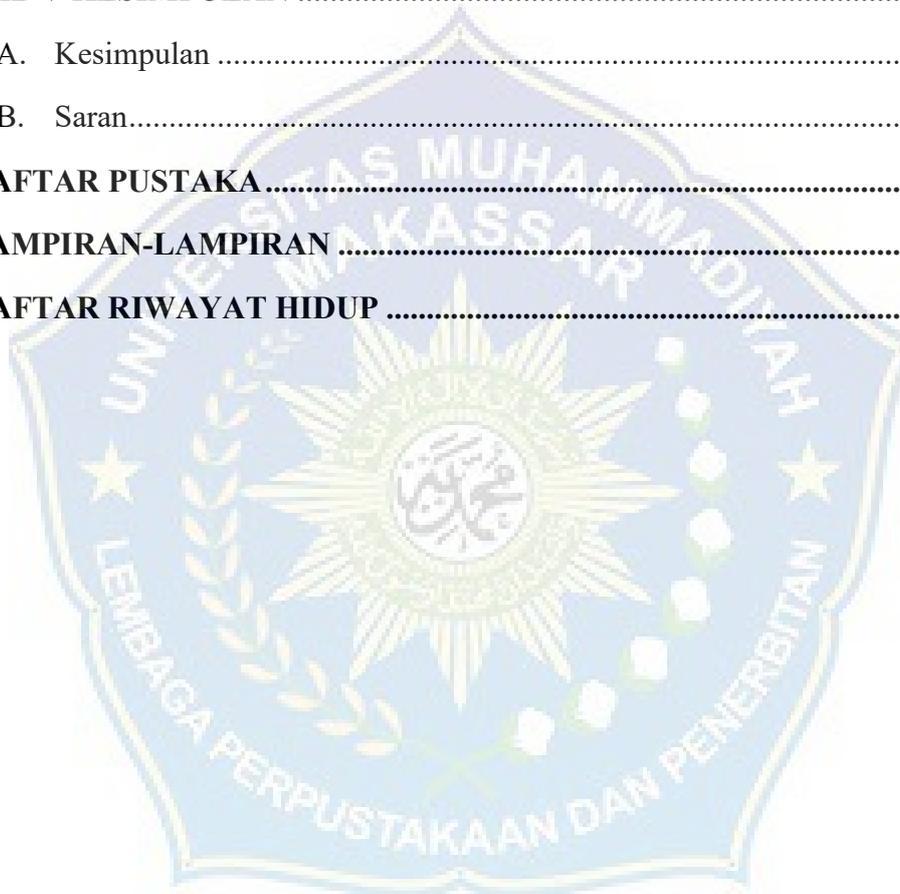
Penulis

Afifah Musdalifah  
Nim:105271114920

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pengertian Judul .....	4
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metodologi Penelitian .....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN UMUM</b> .....	<b>12</b>
A. Nasihat Dakwah .....	12
B. Hikmah Dakwah.....	24
C. Komunikasi Dakwah.....	30
D. Novel.....	37
<b>BAB III ANALISIS NOVEL ADA SURGA DI RUMAHMU KARYA OKA     AURORA</b> .....	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Novel Ada Surga di Rumahmu .....	43
B. Biografi Penulis Novel Ada Surga di Rumahmu .....	49

<b>BAB IV KONSEP NASIHAT DAN HIKMAH KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL ADA SURGA DI RUMAHMU KARYA OKA AURORA.....</b>	<b>52</b>
A. Nasihat Dakwah Dalam Novel.....	52
B. Hikmah Dakwah Dalam Novel .....	59
C. Implikasi Nasihat Dan Hikmah Dalam Novel .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Novel.....	45
Tabel 3.2 Karya-karya Penulis Novel .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian .....	69
Lampiran II Sampul Novel.....	70
Lampiran III Foto Penulis Novel .....	71



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dakwah mempunyai implikasi yang berbeda dan media yang berbeda dapat dimanfaatkan untuk berceramah. Dakwah Islam ditujukan untuk mewujudkan anugerah kehidupan di dunia dan akhirat. Dakwah adalah menyebarkan kebenaran kepada seseorang agar dapat terus menerus melakukan perbuatan baik, baik melalui lisan, tulisan atau media lainnya. Untuk itu diperlukan suatu cara dakwah yang dapat memberikan pengajaran kepada generasi sekarang agar mereka dapat terus beramal dan menjadi generasi yang berkualitas bagi agama dan negara.

Media dakwah dapat menjadi instrumen yang digunakan sebagai mediator dalam mencapai tujuan dakwah. Salah satu media dakwah melalui mengarang adalah media cetak. Ini adalah media yang memiliki dampak yang sangat besar dalam menyebarkan materi kuliah dan menyampaikan data. Selanjutnya banyak menteri yang memanfaatkan media cetak sebagai media penyampaian pelajaran Islam, salah satunya dengan memanfaatkan buku.<sup>1</sup>

Dalam menyampaikan materi dakwah, karya sastra memiliki ciri khas tersendiri. Sastra sering kali dicirikan sebagai dialek yang indah, dialek yang berirama, yang mempunyai desain bunyi tertentu seperti rima, irama, kemiripan bunyi dan penggunaan kata yang bunyinya mirip, dan sebagainya.

---

<sup>1</sup> Tiara Amda Meilika, *Novel Dapat dijadikan Sebagai Media Dakwah*, diakses dari <https://www.kompasiana.com/tiaraamdameilika3246/novel-dapat-dijadikan-sebagai-media-dakwah>, pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada kenyataannya, buku dapat dianggap sebagai sarana menyampaikan risalah kesalehan atau dakwah bil-kitabah. Dakwah dalam konteks ini menyinggung upaya menyerukan kebaikan Islam melalui tulisan dan media.

Berdakwah lewat tulisan seperti novel, cerpen, maupun buku dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai dakwah didalamnya. Berdakwah melalui tulisan diharapkan dapat mencapai semua masyarakat, yang memiliki landasan finansial dan pendidikan yang beragam.

Buku-buku yang memiliki motif dakwah saat ini mulai banyak disukai oleh lapisan masyarakat, karena membaca buku yang memiliki motif dakwah memiliki banyak manfaat positif di dalamnya. Sama seperti novel yang akan diteliti, novel ini diberi judul Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora. Novel tersebut lebih menekankan pada tema menghormati orang tua dalam kehidupan seorang anak, terlebih lagi novel tersebut berpusat pada hubungan antara seorang anak dengan orang tua, sehingga dapat menggugah anak, remaja bahkan orang dewasa untuk taat kepada orang tuanya. Berbakti kepada orang tua adalah hal yang paling utama, merupakan salah satu amalan besar yang bisa meringankan kesulitan.

Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia agar taat pada Allah, tiada sekutu baginya, berbakti kepada orang tua, berbuat baik dan mengasihinya, apalagi keduanya telah berusia lanjut dan lemah, karena orang tua telah merawat dan mengasahi anaknya ketika ia masih kecil. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِلَّذِينَ  
إِلَى الْمَصِيرِ (لقمن: ١٤)

Terjemahannya:

“Dan kami perintahkan kepada manusia untuk berbuat baik kepada dua ibu bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepadaku lah kembalimu”.<sup>2</sup>

Sikap taat berbakti kepada orang tua juga hendaknya sudah tertanam dalam diri orang-orang yang memahami bagaimana kita harus bersikap kepada orang yang telah melahirkan kita. Selain itu, apabila seseorang telah mendalami ilmu Islam yang menjelaskan bagaimana etika terhadap orang tuanya, maka sudah selayaknya orang yang telah mempelajari tentang akhlak ini harus bisa lebih berakhlak terhadap orang tuanya.

Akhlak dalam Islam sangatlah penting dan bahkan wajib, sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an yang dijelaskan di atas. Oleh karena itu, sebagai umat Islam yang selama ini sedikit banyak mengetahui hikmah Islam, hendaknya mereka menerapkan apa yang telah dipelajarinya.

Dari latar belakang diatas, menurut peneliti novel ini menarik untuk diteliti, untuk mengetahui tentang komunikasi dakwah dalam novel Ada Surga di Rumahmu dan apa saja nasehat dan hikmah dakwah yang terkandung dalam novel tersebut.

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 412.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil penulis dan profil novel *Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora* ?
2. Bagaimana nasihat beserta hikmah dakwah dalam novel *Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora* ?
3. Apa Implikasi nasehat dan hikmah yang terdapat pada novel *Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora* ?

## C. Pengertian Judul

Sebelum menguraikan skripsi ini lebih lanjut, maka akan dijelaskan terlebih dahulu pengertian judul dengan maksud untuk menghindari kesalahan pemahaman pengertian. Skripsi ini berjudul “Nasihat dan Hikmah Komunikasi Dakwah dalam Novel *Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora*”, yaitu:

1. Nasihat yaitu pelajaran yang baik, anjuran, petunjuk, peringatan, atau teguran yang baik.<sup>3</sup> Yang dimaksud disini yaitu memberikan pelajaran atau peringatan yang baik untuk mengingatkan seseorang bahwa semua bentuk perbuatan tentunya memiliki sanksi dan juga akibat.
2. Hikmah yaitu kebijaksanaan, kesaktian, arti atau makna.<sup>4</sup> Hikmah yang dimaksud dalam novel adalah merujuk pada pelajaran atau kebijaksanaan

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 997.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 523.

yang dapat diambil atau dipahami oleh pembaca setelah membaca kisah tersebut.

3. Komunikasi dakwah adalah cara menyampaikan data atau pesan dari individu atau sekelompok orang kepada individu atau sekelompok orang lain yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dengan memanfaatkan lambing baik secara verbal maupun non-verbal dengan tujuan untuk mengubah keadaan orang lain. pikiran, anggapan atau perilaku. yang jauh lebih baik pemahamannya dengan pelajaran agama Islam, baik secara lisan atau melalui media.<sup>5</sup>
4. Novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menampakkan watak dan sifat setiap tokoh.<sup>6</sup>
5. Ada Surga di Rumahmu, yaitu judul novel yang akan dipaparkan didalam pelitian skripsi ini. Maksud dari judul novel Ada Surga di Rumahmu ini yaitu menyatakan bahwa rumah atau lingkungan tempat tinggal seseorang memiliki kebahagiaan, kedamaian, dan kenyamanan, yang mana kebahagiaan dan kenyamanan itu adalah surga. Mencerminkan ide bahwa kebahagiaan dan keberlimpahan bisa ditemukan di dalam rumah.
6. Oka Aurora, adalah penulis novel Ada Surga di Rumahmu yang akan dibahas dalam skripsi ini. Oka Aurora adalah penulis scenario film layar lebar yang lahir di Jakarta.

---

<sup>5</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.26.

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1008.

#### D. Kajian Pustaka

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mencari data dari pertimbangan masa lalu sebagai bahan perbandingan, baik sehubungan dengan preferensi yang ada maupun kelemahannya. Tidak hanya itu, peneliti juga mencari data dari buku-buku dan laporan-laporan untuk mendapatkan data yang sudah ada mengenai informasi yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan teori.

1. Skripsi Hasna Fikriyani jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016 yang berjudul analisis wacana pesan moral dalam novel ada surga di rumahmu karya oka aurora. Penelitian ini berbicara tentang pesan yang disusun oleh Oka Aurora dengan menggunakan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk yang mensurvei bagaimana struktur penyampaian pesan dilihat dari struktur isinya. Penyelidikan tentang teknik menggunakan pendekatan subyektif karena penggunaannya lebih berpusat pada makna isi.<sup>7</sup>
2. Jurnal karya Juliansyah, Syaiful Arifin, dan Alfian Rokhmansyah dari Universitas Mulawarman, Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Indonesia tahun 2018 dengan judul Analisis Novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora Ditinjau dari Aspek Sosiologi Karya Sastra. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan novel Ada Surga di Rumahmu karya Oka Aurora berdasarkan sudut pandang sosiologi karya ilmiah. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode grafis yang menjelaskan

---

<sup>7</sup> Hasna Fikriyani, *Analisis Wacana Pesan Moral dalam Novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016).

sudut pandang sosiologis penulisan novel berdasarkan penyampaian yang terkandung dalam novel tersebut.<sup>8</sup>

3. Skripsi karya Hambali dari dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Perguruan Tinggi Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga di Rumahmu (Investigasi Kader Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah Palembang)”. Penyelidikan ini merupakan penyelidikan tentang penggunaan analisis persepsi, yaitu dimana penyelidikan tersebut berpusat pada audien (audiens research) Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, mengenai pesan dakwah dalam film “Ada Surga di Rumahmu”. Jenis penelitian yang digunakan bersifat subyektif dengan menggunakan metode ekspresif dengan pendekatan analisis persepsi.<sup>9</sup>

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat literatur, yaitu termasuk pada jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian tentang di mana pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai karya. Karya yang dimaksud tidak terbatas pada buku tetapi juga dapat mencakup bahan dokumentasi, majalah,

---

<sup>8</sup> Juliansyah, Syaiful Arifin, dan Alfian Rokhmansyah, *Analisis Novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora Ditinjau dari Aspek Sosiologi Karya Sastra*, Jurnal Ilmu Budaya Vol. 2, No. 4 (Universitas Mulawarman, 2018).

<sup>9</sup> Hambali, *Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu (Analisis Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang)* (Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019).

jurnal, dan surat kabar harian. Penekanan penelitian kepustakaan adalah untuk menemukan berbagai spekulasi, hukum, saran, tolok ukur, anggapan, pertimbangan dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan permasalahan yang sedang dipertimbangkan.<sup>10</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan penelitian pada rencana deduksi komparatif dan pengujian alur hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>11</sup> Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang menghasilkan informasi grafis dalam bentuk kata-kata tersusun dari objek yang diteliti yang tidak dikomunikasikan melalui istilah yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.<sup>12</sup>

## 3. Data dan Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya sendiri.<sup>13</sup> Data yang dimaksud dalam hal ini yaitu hasil observasi novel yang terkait dalam penelitian ini yang berupa teks dan dialog.

---

<sup>10</sup> Sarjono. DD, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), h. 20.

<sup>11</sup> Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 6

<sup>13</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Cet.1, Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 21.

## b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan dari penelitian sebelumnya. Data tersebut diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian yang sebelumnya yang berbentuk tulisan.<sup>14</sup> Dalam hal ini sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu semua referensi baik itu berupa jurnal, buku, artikel, situs-situs tertentu yang relevan dengan objek penelitian.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti agar bisa mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan dari penelitian yang diambil.<sup>15</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu observasi dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi adalah salah satu penelitian untuk mendapatkan data dalam bentuk mengamati dan mencatat hasil penelitian dengan baik<sup>16</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi teks yaitu dengan mengamati teks untuk memperoleh nasihat dan hikmah dakwah yang terkandung dalam teks tersebut. Peneliti mengumpulkan data-data dan literatur dari buku dan internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

---

<sup>14</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia IKAPI, 2002), h.82.

<sup>15</sup> <http://deepublishstore.com/blog/teknik-pengumpulan-data/> diakses pada tanggal 4 Juli 2023.

<sup>16</sup> Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 192.

## b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa sumber non insani.<sup>17</sup> Dokumentasi merupakan nama lain dari analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Dalam menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti memilih novel *Ada Surga di Rumahmu* Karya Oka Aurora sebagai bahan utama untuk diteliti, dikumpulkan dan dikategorisasi data-data yang terkandung di dalamnya.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis konten atau analisis isi, yaitu suatu teknik dalam menganalisis data yang digunakan untuk melakukan pembahasan terhadap suatu isi atau tulisan dalam media massa. Analisis ini digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan bersifat valid untuk digunakan dalam suatu penelitian.<sup>18</sup> Dengan menggunakan teknik analisis konten ini akan diperoleh hasil atau pemahaman terhadap perbedaan substansi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, kitab suci atau sumber data lainnya secara adil, signifikan secara metodologis dan sosiologis..<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 176.

<sup>18</sup> <https://id.scribd.com/document/443453300/Analisis-Konten> diakses pada tanggal 4 Juli 2023

<sup>19</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 71.

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui profil penulis dan profil novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora.
- b. Untuk mengetahui nasihat beserta hikmah dakwah yang khas dalam novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora.
- c. Untuk mengetahui implikasi nasihat dan hikmah dakwah dalam novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Tulisan ini diyakini dapat menambah khazanah dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, serta memperluas pengetahuan logika terhadap karya-karya yang berkaitan dengan dakwah. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam bidang ilmu komunikasi dan ilmu dakwah serta memberikan gambaran komunikasi dakwah bagi masyarakat.

## BAB II TINJAUAN UMUM

### A. Nasihat Dakwah

#### 1. Pengertian Nasihat Dakwah

Kata nasihat berasal dari Bahasa Arab, dari kata kerja “Nashaha” (نصح) yang berarti murni dan bersih, yang berarti “Khalasha” (خلص) yaitu murni, jernih, jelas, juga berarti “Khata” artinya menjahit. Dan dikatakan bahwa nasehat berasal dari kata نصح الرجال ثوبية artinya seseorang menjahit pakaian untuk dirinya sendiri ketika dia menjahit, hal tersebut diibaratkan dengan orang yang selalu ingin memberi nasehat saat, memperbaiki pakaiannya yang robek.

Beberapa ahli mengatakan nasehat adalah memperhatikan baik-baik pemberi nasihat, siapapun dia. Nasehat merupakan salah satu metode *al-mau'izah hasanah* yang bertujuan untuk mengingatkan bahwa setiap perbuatan pasti ada sanksi dan akibat.

Al-Asfahani memberikan pengertian makna tersebut dengan pengertian *al-mau'izah hasanah* yaitu perbuatan mengingatkan secara lemah lembut dan lembut kepada seseorang agar melunakkan hatinya. Dan jika dipahami makna *al-mau'izah hasanah* adalah salah satu bentuk dakwah yang menyeru ke jalan Allah dengan memberikan nasehat.

Secara terminologi, nasehat yaitu mengatur atau melarang atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi. Balai Pustaka Kamus Indonesia arti dari nasehat adalah memberi petunjuk kepada jalan yang benar. Itu juga

berarti mengatakan kebenaran dengan cara yang melembutkan hati. Nasehat hendaknya memberikan efek pada jiwa atau mengikat jiwa pada keimanan dan bimbingan.<sup>20</sup> Sebagaimana yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 66:

...وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدُّ تَنبِيئًا (النساء: ٦٦)

Terjemahannya:

“Dan sekiranya mereka benar-benar melaksanakan perintah yang diberikan niscaya itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka)”.<sup>21</sup>

## 2. Kriteria Seorang Penasihat

Ibnu Taimiyah menyebutkan beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang da'i yang mengajak kepada perbuatan ma'ruf dan melarang orang lain berbuat mungkar haruslah memiliki ilmu tentang hal yang ma'ruf dan yang mungkar dan dapat membedakan antara keduanya dan harus memiliki ilmu tentang keadaan orang yang diperintah dan yang dilarang. Dan yang dimaksud dengan ilmu itu adalah apa-apa yang dibawa Rasulullah dari apa-apa yang Allah utuskan kepadanya. Jadi, berdakwah tanpa didasari ilmu menyalahi praktek Nabi *Shallallahu 'alaihi wasallam*.<sup>22</sup>

Sebagaimana yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 108:

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 249.

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 89.

<sup>22</sup> M.Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 144.

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ  
الْمُشْرِكِينَ (يوسف: ١٠٨)

Terjemahannya:

“Katakanlah (Muhammad), “Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan yakin, Maha Suci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang musyrik.”<sup>23</sup>

Yang penting dibekali oleh da'i adalah dengan ilmu yang benar berdasarkan teks Al-Quran dan memiliki kualitas akademis Islam, konsistensi antara perbuatan dan ilmu, sopan santun dan ikhlas, dll sangat mendukung pemberian pesona pikiran, karena bagaimana seorang da'i bisa berdakwah untuk menyeru manusia kepada Allah, sedangkan da'i tidak mengetahui jalan menuju kepada-Nya dan tidak mengetahui Syariat-Nya.<sup>24</sup>

### 3. Untuk Siapakah Nasihat Itu ?

Memberikan nasihat merupakan salah satu cara seseorang dalam menuntun orang lain menuju kepada jalan yang baik. Dalam kaitannya dengan nasihat Rasulullah *Shallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

عَنْ أَبِي رُقَيْةَ تَمِيمِ بْنِ أَوْسِ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
الدِّينُ النَّصِيحَةُ، قُلْنَا: لِمَنْ؟ قَالَ: لِلَّهِ، وَلِكِتَابِهِ، وَلِرَسُولِهِ، وَلِأُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ، وَعَامَّتِهِمْ.  
(رواه مسلم)

<sup>23</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 248.

<sup>24</sup> Harjani Hefni dan Munzier Suparta, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), h. 250.

Artinya:

“Dari Abu Ruqoyyah Tamim bin Aus Addari *Radhiyallahu ‘anhu*, bahwa Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Agama itu adalah nasihat. “Kami (para sahabat) bertanya, “untuk siapa ?” Beliau menjawab, “Untuk Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin serta kaum muslimin, dan kaum muslimin umumnya.” (H.R. Muslim)<sup>25</sup>

Syekh Muhammad Hayyat as-Sindi dalam kitabnya *Syarah al-Arbain* dan *an-Nawawiyah* menjelaskan hadits tersebut yaitu, bahwasanya nasihat kepada Allah adalah menjauhi larangannya dan melaksanakan segala perintahnya dengan seluruh kemampuan yang ada pada seseorang, apabila ia tidak mampu menjalankan kewajibannya karena suatu alasan tertentu seperti sakit atau terhalang sesuatu atau sebab-sebab lainnya, maka ia tetap berniat dengan sungguh-sungguh melaksanakan kewajiban tersebut apabila penghalang tadi telah hilang. Sebagaimana yang telah dituliskan dalam Al-Qur’an Surah At-Taubah ayat 91:

لَيْسَ عَلَى الضُّعَفَاءِ وَلَا عَلَى الْمَرْضَىٰ وَلَا عَلَى الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ مَا يُنْفِقُونَ حَرَجٌ إِذَا  
نَصَحُوا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ مَا عَلَى الْمُحْسِنِينَ مِنْ سَبِيلٍ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (التوبة: ٩١)

Terjemahannya:

“Tidak ada dosa (karena tidak pergi berperang) atas orang yang lemah, orang yang sakit, dan orang yang tidak memperoleh apa yang akan mereka infakkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada alasan apapun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”<sup>26</sup>

Dan termasuk nasihat kepada Allah adalah taat kepada rasul-Nya dalam hal yang beliau wajibkan kepada manusia berdasarkan perintah Rabb-Nya,

<sup>25</sup> Shahih: HR. Muslim (no. 55), Ahmad (IV/102-103), Abu Dawud (no. 4944), an-Nasa-i (VII/ 156-157), dan selainnya.

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 201.

dengan membenci dan tidak ridha terhadap orang yang berbuat maksiat, cinta kepada ketaatan dan orang-orang yang taat kepada Allah, jihad melawan orang-orang yang kufur kepada-Nya dan berdakwah mengajak manusia menuju ke jalan Allah.

Adapun nasihat kepada kitab-Nya ialah dengan meyakini bahwasanya Al-Qur'an itu kalamullah, wajib mengimani apa yang ada di dalamnya, mengamalkan, memuliakan dan membacanya dengan sebenar-benarnya, mengutamakan diri yang lain, dan penuh perhatian untuk mendapatkan ilmuilmunya dan ia merupakan teman dekat orang-orang yang berjalan menempuh jalan Allah, wasilah bagi orang-orang yang berhubungan dengan Allah, sebagai penyejuk mata bagi orang-orang yang berilmu dan barang siapa yang ingin sampai pada tujuan hidup harus menempuh jalannya, jika tidak maka ia akan sesat. Seandainya seorang hamba mengetahui keagungan kitab Allah, niscaya mereka tidak akan meninggalkan sedikit pun.

Nasihat kepada rasul-Nya yaitu dengan meyakini bahwa beliau seutama-utama makhluk dan kekasih Allah. Allah mengutusnyanya kepada hambahambanya agar beliau mengeluarkan mereka dari segala kegelapan kepada cahaya yang terang dan menjelaskan kepada mereka jalan Allah yang lurus agar mereka mendapat kenikmatan surga dan terhindar dari api neraka dengan mencintainya, memuliakannya, dan mengikutinya. Barang siapa yang taat kepada beliau, maka ia taat kepada Allah. Dan barang siapa yang menentangnyanya maka ia telah menentang Allah dan kelak akan diberi balasan yang setimpal.

Sedangkan nasihat kepada para pemimpin kaum muslimin yaitu kepada para penguasa mereka, mendengar dan taat kepada mereka dalam hal yang bukan maksiat kepada Allah dikarenakan tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam hal maksiat, seperti yang disabdakan oleh Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*. “Tidak ada ketaatan kepada seseorang dalam hal maksiat kepada Allah”.

Dan tidak memerangi mereka selama mereka tidak kafir, dan dia berusaha untuk memperbaiki keadaan dan kerusakan mereka, memerintahkan kepada mereka kebaikan dan melarang mereka dari kemungkaran, mendoakan mereka agar mendapatkan kebaikan dikarenakan dalam kebaikan mereka berarti kebaikan bagi rakyat.

Sedangkan nasehat kepada umat Islam pada umumnya membantu mereka berbuat kebaikan, dan melarang mereka berbuat keburukan, membimbing mereka pada petunjuk dan mencegah mereka dengan sekuat tenaga agar tidak tersesat., menyukai kebaikan untuk mereka sebagaimana ia menyayangi dirinya sendiri, dikarenakan mereka itu semua adalah hamba-hamba Allah, maka haruslah bagi mereka seorang hamba untuk memandang mereka dengan kacamata yang satu yaitu kacamata kebenaran.

#### 4. Nasihat dalam Perspektif Al-Qur'an

Perintah saling menasihati ini dapat kita lihat pada beberapa ayat Al-Qur'an di antaranya:

a. Surah Al-Ashr ayat 1-3

وَالْعَصْرِ ، الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ، إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ  
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ . (العصر : ١-٣)

Terjemahannya:

“Demi Masa, Sungguh, manusia berada dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”<sup>27</sup>

Kata *Tawashauw* (تواصو) terambil dari kata (وصية، وصى) yang secara umum diartikan menyuruh secara baik. Beberapa pakar bahasa lebih jauh menyatakan bahwa kata ini berasal dari (ارض وصية) yang berarti tanah yang dipenuhi tumbuhan. Kata mereka lebih jauh menasihati adalah tampil kepada orang lain dengan kata-kata halus agar yang bersangkutan bersedia melakukan sesuatu pekerjaan yang diharapkan darinya secara berkesinambungan. Dalam ayat ini ada dua hal yang diminta untuk diwasiatkan yaitu (الصبر) dan (الحق).

*Al-Haq* dari segi bahasa berarti sesuatu yang mantap tidak berubah apapun yang terjadi. Allah adalah *al-haq* karena tidak mengalami perubahan. Nilai-nilai agama juga adalah *al-haq*. Seperti Nabi mengatakan: Agama itu adalah nasihat. Allah *Subhanahu wata'ala* adalah *al-haq*, karena itu sebagian para pakar tafsir, memahami kata *al-haq* dalam ayat ini dengan arti yakin bahwa manusia hendaknya saling ingat mengingatkan tentang keberadaan, kekuasaan, keesaan Allah serta sifat-sifat lain-Nya. Hal-hal yang diwasiatkan dalam Al-Qur'an antara lain adalah:

<sup>27</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 601.

- 1) Mengamalkan agama, bersatu, tidak terpecah belah.
- 2) Bertakwa kepada Allah (Qs. An-Nisa: 13).
- 3) Berbuat baik kepada orang tua, khususnya ibu (Qs. Luqman : 14).
- 4) Beberapa rincian tentang ajaran agama seperti: Pembagian warisan (Qs. An-Nisa: 11), doa dan zakat.
- 5) Sepuluh hal yang disebutkan dalam Surat Al-An'am ayat 151-153 adalah: jangan mempersekutukannya, berbuat baik kepada orang tua, jangan membunuh anak, jangan mendekati zina, jangan menyalahgunakan harta anak yatim, melengkapi timbangan dan takaran, pembicaraan atau sikap harus benar dan adil, menunaikan akad yang dibuat atas nama Allah.

Dalam surah ini, kata *وتواسوا بالصبر* berada di akhir yang memerintah dan menasihati satu sama lain dengan sabar. Menurut Imam Al-Ghazali, Tuhan menggambarkan masalah kesabaran lebih dari tujuh puluh kali dalam Al-Qur'an.<sup>28</sup>

b. Surah An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِي رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

Terjemahannya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat

<sup>28</sup> M.Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 247-248

dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”<sup>29</sup>

Dalam ayat ini menyampaikan gagasan untuk memperhatikan kondisi dan keadaan mad'u, agar mereka tidak merasa terpaksa. Pesan juga disampaikan dengan sopan dan dialognya baik. Suasana dialogis harus manusiawi. Pada dasarnya dakwah harus memanusiakan manusia sesuai dengan kodrat sucinya. Ia harus menjadi pedoman dalam merumuskan pesan dan menentukan metode dakwah.<sup>30</sup>

#### 5. Nasihat dalam Perspektif As-Sunnah

Rasulullah sebagai seorang pengajar, pendidik dan pendakwah pertama umat ini, beliau adalah pendidik yang sangat memperhatikan sisi perbedaan seseorang baik secara teori maupun praktek.

##### a. Contoh nasihat Nabi kepada orang yang berbeda

Kita banyak menjumpai orang-orang yang meminta nasehat, baik mutlak maupun mengikat, dalam hal-hal yang mendekatkan mereka pada surga dan menjauhkan mereka dari neraka atau pertanyaan-pertanyaan penting lainnya, maka Rasulullah memberi nasihat kepada mereka dengan kalimat yang berbeda. Kepada salah seorang di antara mereka, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* berkata: “Hendaklah engkau tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, dan hendaklah engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat dan menyambung tali silaturahmi.”

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 281.

<sup>30</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 246-247.

Pada yang lain Rasulullah berkata: “Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada dan ikutilah amal keburukan dengan amal shaleh, niscaya Dia akan menghapusnya, dan mempertemukanmu dengan orang-orang yang akhlaknya baik”. Kepada orang yang lain lagi Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wasallam* berkata: “Katakanlah saya beriman kepada Allah, lalu beristiqomah.” Demikianlah Rasulullah memperhatikan keadaan jiwa dan latar belakang orang yang meminta nasihat. Dia selalu memberikan nasihat kepada orang yang memintanya, nasihat itu sesuai dengan hajat dan kebutuhan orang tersebut. Posisi Rasulullah adalah laksana seorang dokter dengan pasiennya.

b. Contoh hadits Nabi dalam memberikan nasihat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْصِنِي، قَالَ: لَا تَعْضَبْ، فَرَدَّدَ مَرَارًا، قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَعْضَبْ (رواه البخاري)

Artinya:

“Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* bahwa seseorang (laki-laki) berkata kepada Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam*, “Berilah aku wasiat !” Nabi menjawab, “Janganlah engkau marah !” Laki-laki itu mengulangi permintaannya hingga beberapa kali, Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* tetap bersabda, “Janganlah engkau marah !” (HR. Al-Bukhari)<sup>31</sup>

c. Contoh hadits nasihat Rasulullah berkaitan dengan pergaulan

Rasulullah bersabda: “Hendaklah kalian berlaku lemah lembut, karena kelembutan itu adalah baik keseluruhan-nya. Tidak ada kelembutan pada sesuatu kecuali menambah keanggunan dan keindahannya, dan tidak ada yang

<sup>31</sup> Imam An-Nawawi, *Matan Hadits Arba'in*, Shahih: HR. Al-Bukhari (no. 6116) dan Ahmad (II/362, 466) (Pustaka Ibnu ‘Umar), h. 16.

menghilangkan kelembutan itu kecuali menjadikannya semakin jelek dan semakin buruk.”

d. Contoh hadits nasihat Rasulullah tentang pentingnya menuntut ilmu

“Barangsiapa yang tiba waktu ajalnya, sedang ia dalam suasana menuntut ilmu, maka ia akan menjumpai Rabb-Nya dimana tiada perantara baginya dengan para nabi atau derajat kenabian. Jika kematian menimpa seseorang yang mencari ilmu dan pada saat itu ia meninggal, maka ia tergolong syahid di jalan Allah.”

e. Contoh nasihat Nabi tentang harta

“Sesungguhnya kekayaan itu mempesona dan menyenangkan, siapa yang memperolehnya dengan hati terbuka maka akan mendatangkan keberkahan baginya. Dan barang siapa yang memperolehnya dengan hati yang rakus maka harta itu tidak akan membawa berkah, dan ia laksana orang yang banyak makannya akan tetapi tidak mengenyangkan.”

#### 6. Metode dalam Memberikan Nasihat

Syekh Muhammad Abduh, mengatakan bahwa umat yang dihadapi seorang pendakwah secara garis besar membagi 3 golongan yang masing-masing harus dihadapi dengan cara yang berbeda-beda pula, yaitu:

- a. Ada golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat dapat menangkap arti persoalan. Mereka harus dipanggil atau diminta untuk diberi nasehat dengan hikmah yaitu dengan alasan, dengan dalil dan dalil yang dapat diterima dengan kekuatan doanya..
- b. Ada golongan awam, orang yang kebanyakan belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian yang tinggi-tinggi,

mereka itu diseru/diberi nasihat dengan cara: "*Mau'idzatun Hasanah*" dengan anjuran dan pendidikan yang baik dengan ajaran yang mudah dipahami.

- c. Ada golongan yang tingkat kecerdasannya di antara kedua golongan tersebut, belum dapat dicapai dengan hikmah, akan tetapi tidak sesuai juga bila dinasihati seperti golongan orang awam, mereka suka membahas sesuatu, tetapi tidak hanya dalam batas yang tertentu, tidak sanggup mendalam benar. Mereka ini diseru/dinasihati dengan cara "*Mujadalah billati hiya ahsan*" yakni dengan cara bertukar pikiran, guna mendorong supaya berpikir secara sehat satu dan lainnya dengan cara yang lebih baik. Kesemuanya disimpulkan oleh Syekh Muhammad Abduh dalam kalimat.

Berbicaralah kepada manusia menurut kadar akalny masing-masing. Pokok persoalan bagi seorang da'i dalam menyampaikan nasihat ialah bagaimana menentukan cara yang tepat dan efektif dalam menghadapi suatu golongan tertentu dalam suatu keadaan dan suasana yang tertentu. Ringkasnya, jika seorang pendakwah ingin setiap nasihatnya berkesan dan meresap di hati pendengarnya, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:

- 1) Melihat secara langsung atau bisa juga mendengar dari pembicaraan orang tentang kemungkinan yang tengah merajalela.
- 2) Memprioritaskan kemungkaran mana yang lebih besar bahayanya atau yang paling besar dampak negatifnya untuk dijadikan bahan pembicaraan atau nasihat.

- 3) Menganalisa setiap hal yang membahayakan dari kemungkinan yang ada. Apakah berupa kerusakan moral, kemasyarakatan, kesehatan atau harta benda.
- 4) Menukil *nash-nash* Al-Qur'an dan hadits *shahih* perkataan sahabat.

Dari beberapa metode atau cara memberikan nasihat kita gunakan, maka tentunya kita harapkan orang yang mendengarkan nasihat kita berbuat amal shaleh yang bermanfaat dan terkadang pula dalam memberikan nasihat dengan motivasi dan ancaman.

Salah satu contoh bagaimana ketika Allah menyuruh umat manusia untuk berhijrah ke jalan Allah seperti yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 100:

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَاعِمًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (النساء: ١٠٠)

Terjemahannya:

“Dan barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang luas dan (rezeki) yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh, pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”.<sup>32</sup>

## B. Hikmah Dakwah

### 1. Pengertian Hikmah

Kata al-hikmah berasal dari kata *حَكْمٌ* yang terulang sebanyak 210 kali dalam Al-Qur'an Secara etimologis, kata ini berarti kebijaksanaan, bagusnya

<sup>32</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 94.

pendapat atau pikiran, ilmu, pengetahuan, filsafat, kenabian, keadilan, pepatah dan juga berarti Al-Qur'an Al-Karim.

Secara etimologi, hikmah digunakan untuk menunjuk kepada arti-arti seperti keadilan, ilmu, kearifan, kenabian, dan juga Al-Qur'an. Hikmah berasal dari kata hakim yang berarti seseorang yang berprofesi memutuskan perkara hukum.

Hikmah juga dapat ditafsirkan sebagai integrasi antar ucapan dan perbuatan, ilmu yang bermanfaat dan amal shaleh, takut kepada Allah dan sikap hati-hati dalam agama, ilmu beserta pengalamannya, hingga menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar.

Kata hikmah juga sering diterjemahkan dalam arti hikmah, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga obyek dakwah mampu melaksanakan apa yang diberitakan atas kemauannya sendiri, tanpa merasakan adanya paksaan atau konflik maupun rasa tertekan. Dalam bahasa komunikasi disebut sebagai *frame of reference*, *field of reference*, *field of experience*, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap pihak komunikan (objek dakwah).<sup>33</sup>

Sejalan dengan pengertian ini, *Al-Bayanumi* mengemukakan bahwa kata *al-hikmah* mempunyai banyak makna, yaitu: *al-'adl*, *al-'ilm*, *al-hilm*, *al-nubuwwah*, *al-Qur'an*, *al-Injil* dan *al-sunnah*. Hikmah juga diartikan *al-Ilah*, seperti dalam kalimat *hikmah al-tasyri'* atau *ma hikmah zalika* dan diartikan juga *al-kalam* atau ungkapan singkat yang padat isinya.

---

<sup>33</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Media Pratama, 1987), h. 37.

Makna al-hikmah tersebar dalam Al-Qur'an sebanyak 20 tempat, secara ringkas, mengandung tiga pengertian, yaitu:<sup>34</sup> *Pertama*, al-hikmah dalam arti penelitian terhadap segala sesuatu secara cermat dan mendalam dengan menggunakan akal dan penalaran. *Kedua*, al-hikmah yang bermakna memahami rahasia-rahasia hukum dan maksud-maksudnya. *Ketiga*, al-hikmah yang berarti kenabian atau *nubuwwah*.

Dakwah *bil hikmah* adalah sebuah metode komunikasi dakwah yang bersifat persuasif, yang bertumpu kepada *human oriented*, maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan kepada hak-hak yang bersifat demokratis agar fungsi dakwah yang bersifat informatif dapat diterima dengan baik. Sebagaimana ketentuan Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Ghasiyah ayat 21-22:

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ، لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ (الغاشية: ٢١-٢٢)

Terjemahannya:

“Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya engkau (Muhammad) hanyalah pemberi peringatan, Engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka.”<sup>35</sup>

Al-Qahtany mengemukakan tiga hal yang menjadi pilar dakwah dengan hikmah, yaitu ilmu, kesatuan dan kedewasaan berpikir. Dakwah hikmah dengan ilmu berarti memahami seluk beluk syariat dan dasar-dasar keimanan serta memahami ilmu-ilmu inovatif yang dapat memperdalam keimanan *Mad'u*. Dakwah dengan kesatuan adalah suatu pendekatan dakwah yang mengambil jalan tengah antara dua titik ekstrim, emosional dan kepribadian yang berarti seorang da'i mampu mengendalikan emosi di hadapan para *mad'u*

<sup>34</sup> Juhaya S. Praja, *Tafsir Hikmah* (Cet.I, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3940.

<sup>35</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 592.

agar ia tidak kehilangan kemampuan berpikir atau menilai sesuatu tanpa dasar rasional. Dakwah yang matang dalam berpikir, memerlukan pendekatan yang matang dalam menyampaikan dakwah, dan tidak terburu-buru.<sup>36</sup>

Sebagai bagian dari metode dakwah, kata al-hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang pada agama dan tuhan.

Ibnu Qayyim berpendapat bahwa pengertian al-hikmah yang paling tepat adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketepatan dalam perkataan dan pengamalannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Qur'an dan mendalami syariat-syariat islam serta hakekat iman.<sup>37</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa al-hikmah adalah merupakan kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilih dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'u*. Al-Hikmah merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh sebab itu hikmah sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah.<sup>38</sup>

## 2. Makna Hikmah dalam Al-Qur'an

Kata Al-Hikmah di dalam Al-Qur'an menunjukkan kepada enam makna :

---

<sup>36</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 36.

<sup>37</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Ushulu Dakwah* (Bairut: al-Maktabah)

<sup>38</sup> Abdul Pirol, *op.cit.*, h. 37.

- a. Bermakna kenabian dan kerasulan. Sesuai dengan Al-Qur'an Surah Ali-Imran ayat 48:

وَيُعَلِّمُهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ (ال عمران: ٤٨)

Terjemahannya:

“Dan dia (Allah) mengajarkan kepadanya (Isa) Kitab, Hikmah, Taurat dan Injil.”<sup>39</sup>

- b. Bermakna Al-Qur'an tafsir, *ta'wil* dan perkataan yang benar. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 269:

يُؤْتِ الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا وَمَا يَدَّكُرُ إِلَّا أُولَئِ  
الْأَلْبَابِ (البقرة: ٢٦٩)

Terjemahannya:

“Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa yang diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.”<sup>40</sup>

- c. Berarti pemahaman yang detail dan pengetahuan terhadap agama, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Maryam ayat 12:

يٰٓيٰحْيٰى خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍ وَاٰتَيْنٰهُ الْحِكْمَ صَبِيًّا (مریم: ١٢)

Terjemahannya:

“Wahai Yahya ! Ambillah (pelajarilah) kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan kami berikah hikmah kepadanya (Yahya) selagi dia masih kanak-kanak.”<sup>41</sup>

- d. Menunjukkan makna pengajaran dan peringatan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 54:

<sup>39</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 56.

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 45.

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 306

أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَى مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ فَقَدْ آتَيْنَا آلَ إِبْرَاهِيمَ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَآتَيْنَاهُمْ مُلْكًا عَظِيمًا (النساء: ٥٤)

Terjemahannya:

“Ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) karena karunia yang telah diberikan Allah kepadanya ? Sungguh, kami telah memberikan kitab dan hikmah kepada keluarga ibrahim, dan kami telah memberikan kepada mereka kerajaan (kekuasaan) yang besar.”<sup>42</sup>

- e. Memberikan makna ayat-ayat Al-Qur’an, perintah dan larangannya, sesuai dengan Al-Qur’an Surah An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

Terjemahannya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”<sup>43</sup>

- f. Menunjukkan makna hujjah akal sesuai dengan hukum-hukum syariat, sebagaimana dituliskan dalam Al-Qur’an Surah Luqman ayat 12:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ  
فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (لقمن: ١٢)

Terjemahannya:

“Dan sungguh, telah kami berikan hikmah kepada luqman, yaitu Bersyukurlah kepada Allah ! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 87.

<sup>43</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 281.

tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji.”<sup>44</sup>

### C. Komunikasi Dakwah

#### 1. Pengertian Komunikasi Dakwah

Dalam pengertian Komunikasi Dakwah, Ahmad Mubarak, sebagaimana disitir oleh Wahyu Ilahi, menggambarkan bahwa dakwah adalah proses komunikasi di mana seorang dai menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u, baik secara individu maupun dalam kelompok. Secara esensial, dakwah merupakan interaksi komunikasi antara dai sebagai pengirim pesan (komunikator) dan mad'u sebagai penerima pesan (komunikan). Prinsip-prinsip yang berlaku dalam ilmu komunikasi juga relevan dalam konteks dakwah, di mana hambatan komunikasi dan teknik untuk mengungkapkan makna yang tersembunyi di balik perilaku manusia juga berperan penting dalam dakwah.<sup>45</sup>

Komunikasi dakwah adalah segala usaha dan sarana, cara dan teknik penyampaian pesan serta keterampilan dakwah yang ditujukan kepada umat atau masyarakat luas. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat sasaran dalam hal ini Mad'u dapat memahami, menerima dan melaksanakan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh para dakwah.<sup>46</sup>

Konsep komunikasi dakwah memiliki dimensi yang luas dan terbatas. Dalam konteks yang luas, komunikasi dakwah mencakup peran dan fungsi komunikasi antara semua pihak yang terlibat dalam dakwah, terutama antara komunikator (dai) dan komunikan (mad'u), mulai dari perencanaan,

---

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 412.

<sup>45</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 24.

<sup>46</sup> *Ibidi*, h. 26.

pelaksanaan, hingga evaluasi dakwah. Sementara dalam pengertian yang lebih spesifik, komunikasi dakwah merujuk pada berbagai usaha, metode, teknik, dan keterampilan penyampaian pesan dakwah kepada umat dan masyarakat secara umum.

Kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat yang menjadi sasaran dakwah, dalam hal ini mad'u, dapat memahami, menerima, dan mengimplementasikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh dai. Komunikasi dakwah adalah proses penyaluran informasi atau pesan dari individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lainnya, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal. Tujuan utamanya adalah untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain sesuai dengan ajaran Islam, baik secara langsung melalui komunikasi lisan maupun tidak langsung melalui media

## 2. Fungsi Komunikasi Dakwah

Dalam komunikasi dakwah terdapat beberapa fungsi, adapun fungsi komunikasi dakwah diantaranya:

### a. Fungsi komunikasi sosial

Fungsi sosial ini menunjukkan pentingnya komunikasi dalam membangun konsepsi diri, mencapai aktualisasi diri, memperoleh kebahagiaan, dan menghindari tekanan. Komunikasi ini juga membantu dalam memelihara hubungan dengan orang lain serta bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dengan berbagai anggota masyarakat, mulai dari keluarga hingga negara.

#### b. Fungsi komunikasi ekspresif

Fungsi komunikasi ekspresif berkaitan erat dengan komunikasi sosial, di mana komunikasi ini dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Tujuan utamanya bukanlah mempengaruhi orang lain, melainkan menyampaikan perasaan-perasaan kita, terutama melalui ekspresi nonverbal. Perasaan seperti kasih sayang, kepedulian, kegembiraan, kesedihan, ketakutan, keprihatinan, kemarahan, dan kebencian dapat disampaikan melalui kata-kata, namun lebih sering melalui ekspresi nonverbal, seperti contohnya saat seorang ibu membelai kepala anaknya untuk mengekspresikan kasih sayangnya.<sup>47</sup>

#### c. Fungsi komunikasi ritual

Komunikasi ritual ini mencakup kegiatan yang secara rutin dilakukan setiap tahun atau secara berkala untuk mengekspresikan simbolisme, seperti upacara adat, sunatan, ulang tahun, pertunangan, dan perayaan hari raya seperti Idul Fitri.

#### d. Fungsi komunikasi instrumen

Komunikasi instrumen memiliki beberapa tujuan umum, antara lain memberikan informasi, memberikan pengajaran, memberikan dorongan, merubah sikap, merubah keyakinan, merubah perilaku, menginspirasi tindakan, dan memberikan hiburan.<sup>48</sup>

### 3. Tujuan dan Peran Komunikasi Dakwah

Gordon I. Zimmerman mengklasifikasikan tujuan komunikasi menjadi dua kategori utama. Pertama, tujuan komunikasi adalah memenuhi kebutuhan

---

<sup>47</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Cet. II; Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), h. 21.

<sup>48</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 25.

pokok manusia seperti makanan dan pakaian, memuaskan rasa ingin tahu manusia terhadap lingkungan, serta menciptakan kenikmatan dalam hidup. Kedua, tujuan komunikasi adalah membentuk serta menguatkan hubungan interpersonal dengan orang lain. Oleh karena itu, Dakwah memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi konten yang melibatkan pertukaran informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, dan fungsi hubungan yang melibatkan pertukaran informasi tentang hubungan interpersonal. Tujuan dakwah secara khusus dapat dibagi menjadi beberapa aspek.

a. Dari perspektif mitra dakwah:

- 1) Tujuan individu adalah pembentukan pribadi muslim yang memiliki iman yang kokoh, berperilaku sesuai dengan ajaran Allah, dan berakhlak mulia.
- 2) Tujuan untuk keluarga adalah terciptanya kebahagiaan, ketenangan, dan kasih sayang di antara anggota keluarga.
- 3) Tujuan untuk masyarakat adalah terbentuknya masyarakat yang sejahtera dan dipenuhi dengan nilai-nilai keislaman.
- 4) Tujuan untuk umat manusia di seluruh dunia adalah terwujudnya masyarakat global yang damai, adil, tanpa diskriminasi, dan saling menghormati.

b. Dari perspektif pesan:

- 1) Tujuan akidah adalah memperkuat keyakinan dalam ajaran Islam agar tidak diragukan lagi.
- 2) Tujuan hukum adalah membentuk pribadi muslim yang bermoral tinggi, bersih dari sifat-sifat tercela.

Setelah mengetahui tujuan dari komunikasi dakwah, selanjutnya kita juga mengetahui tentang peran komunikasi dalam dakwah. Setidaknya ada beberapa peran komunikasi dalam dakwah diantaranya adalah:

- a) Komunikasi dapat menciptakan suasana untuk perubahan dengan mengintegrasikan nilai-nilai persuasif Islam, sikap mental Islam, dan tindakan perilaku Islam.
- b) Komunikasi dapat memberikan pengajaran tentang keterampilan pendidikan Islam.
- c) Media massa dapat berperan sebagai pengganda sumber pengetahuan.
- d) Media massa mampu menyampaikan pengalaman-pengalaman pribadi untuk mengurangi beban psikologis dan ekonomis dalam pembentukan kepribadian Islami (amar ma'ruf nahi munkar).
- e) Komunikasi dapat memfasilitasi orang dalam menemukan dan memahami Islam dalam menghadapi perubahan.
- f) Komunikasi dapat mendorong partisipasi orang dalam proses pengambilan keputusan dalam kehidupan masyarakat.
- g) Komunikasi dapat mengubah struktur kekuasaan dalam masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan wawasan kepada massa.
- h) Komunikasi dapat membangun loyalitas umat terhadap Islam.
- i) Komunikasi mempermudah perencanaan dan implementasi program serta strategi dakwah.
- j) Komunikasi dapat menjadikan dakwah sebagai proses yang berkelanjutan secara mandiri.

Namun, penting juga untuk diingat bahwa peran komunikasi dakwah seperti yang disebutkan di atas hanya merupakan sebagian dari dimensi ide, teknik, dan citra. Dalam konteks yang lebih luas, komunikasi dakwah yang berhasil juga harus memberikan jaminan kepada umat bahwa mereka di masa depan akan memiliki identitas sebagai umat yang bahagia di dunia dan akhirat.<sup>49</sup>

#### 4. Komunikasi Sebagai Proses Dakwah

Komunikasi secara sederhana dapat kita definisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh seorang komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan adanya akibat tertentu.<sup>50</sup> Dalam aktivitas sehari-hari, komunikasi dapat dilakukan secara primer (langsung) maupun sekunder (tidak langsung). Dikatakan sebagai primer/langsung karena kegiatan komunikasi pada prinsipnya adalah aktivitas pertukaran ide atau gagasan secara sederhana. Dengan demikian, kegiatan komunikasi dapat dipahami sebagai kegiatan penyampaian pesan atau gagasan, yang disampaikan dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan untuk menghasilkan kesepakatan bersama atas gagasan atau pesan yang disampaikan tersebut.

Dakwah merupakan bagian dari informasi sebagai suatu sistem yang paling penting dalam gerakan-gerakan islam. Dakwah dapat dipandang sebagai proses perubahan yang diarahkan dan direncanakan dengan harapan terciptanya individu, keluarga dan masyarakat serta peradaban dunia yang diridhai Allah *Subhana Wata'ala*.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Rosdakarya, 2010), h. 38-40.

<sup>50</sup> A. Rosyid Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h.280.

<sup>51</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 3.

Proses dakwah dan komunikasi mempunyai kesamaan tertentu, meskipun ada beberapa orang yang menganggapnya berbeda. Alhasil, muncul berbagai sudut pandang masyarakat terhadap masalah ini (dakwah dengan komunikasi). Banyak orang yang mengartikan bahwa proses dakwah adalah bagian dari komunikasi, namun tidak sedikit juga yang berpendapat bahwa komunikasi adalah bagian dari proses dakwah.

Berbicara tentang Islam, tidak akan lepas dari dakwah, karena Islam sendiri artinya adalah dakwah. Hal itu sebagaimana dipertegas Allah dalam Al-Qur'an bahwa mengajak kebaikan *al-amru bil ma'ruf* dan melarang kemungkaran *wa nahyu 'anil munkar* merupakan bagian dari dakwah, dan itu adalah ciri khas umat terbaik dan umat islam adalah umat terbaik yang diajarkan Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*. Sebagaimana yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ (ال عمران: ١١٠)

Terjemahannya:

“Kamu (umat islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah”.<sup>52</sup>

Ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi *Shallallahu Alaihi Wasalam* dapat menyebar ke seluruh dunia tidak terlepas dari proses dakwah dan proses komunikasi. Makna proses dakwah di sini berada pada tataran normatif dan praktis, sedangkan makna proses komunikasi itu sendiri adalah penyampaian

<sup>52</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 64.

dan penerimaan informasi kepada orang lain. Ilmu tersebut disalurkan dalam bentuk pesan ketuhanan, pesan agama, nilai-nilai atau Allah Subhana *Wata'ala*, aqidah, syariah dan kaidah akhlak, dan semua itu merupakan hakikat dakwah yang sebenarnya.

#### D. Novel

##### 1. Pengertian Novel

Kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang terbentuk dari kata *nevos* yang berarti baru. Dikatakan novel baru karena novel merupakan karya sastra yang muncul setelah puisi dan drama.

Novel merupakan salah satu genre sastra termuda yang banyak mendapat perhatian di berbagai kalangan. Dari segi sejarah, perkembangan novel kembali ke tradisi para pendahulunya.<sup>53</sup> Novel merupakan karya sastra prosa yang dibedakan berdasarkan panjang cerita.

Selain novel, sastra prosa juga memuat roman dan cerita pendek. Berbeda dengan roman atau cerita pendek, novel memiliki cerita yang panjang. Walaupun masing-masing jenis prosa mempunyai perbedaan, namun keduanya mempunyai persamaan yaitu sama-sama mengungkapkan kehidupan manusia dalam bentuk cerita.<sup>54</sup> Hingga abad ke-18, kata novel mengacu pada cerita pendek, seperti cerita yang ditulis dan ditulis oleh Boccaccio dalam karyanya *Decameron*.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Furqonul Aziez & Abdul Hasyim, *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h.1.

<sup>54</sup> Endah Tri Priyatn, *Membaca Sastra Dengan Analisis Literasi Kritis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 123.

<sup>55</sup> Furqonul Aziez & Abdul Hasim, *op.cit.*, h. 8.

Setelah memasuki tahun 1700-an, novel sudah mempunyai konsep cerita pendek yang jelas. Kebanyakan orang belum mengetahui bahwa novel merupakan karya sastra yang tergolong baru.

Dalam perkembangan selanjutnya, para pemerhati sastra mengungkapkan hakikat novel sebagai berikut:<sup>56</sup>

- a. Novel merupakan cerita yang agak panjang dan berbentuk prosa yang mengeksplorasi kehidupan sehari-hari.
- b. Novel adalah cerita beralur panjang yang mengisi satu atau lebih buku yang mengeksplorasi kehidupan manusia yang imajinatif.
- c. Novel merupakan cerita berbentuk prosa yang cukup panjang dan memuat 50.000 kata.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya novel adalah cerita yang penuh imajinasi, minat, dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi pembacanya.

## 2. Ciri-Ciri Novel

Sebagai sebuah karya sastra, novel mempunyai ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan karya sastra lainnya. Dari segi jumlah kata ataupun kalimat, novel lebih mengandung banyak kata atau kalimat sehingga dalam proses pemaknaan relative jauh lebih mudah dari pada memaknai sebuah puisi yang cenderung mengandung beragam bahasa kias. Dari segi panjang cerita, novel lebih panjang dibandingkan dengan cerita pendek, sehingga novel dapat

---

<sup>56</sup> Endah Tri Priyatn, *Membaca Sastra Dengan Analisis Literasi Kritis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 123.

mengungkapkan sesuatu secara lebih rinci, dan melibatkan permasalahan yang lebih kompleks. Berikut adalah ciri-ciri novel:<sup>57</sup>

- a. Jumlah kata, novel jumlah katanya mencapai 35.000 buah.
- b. Jumlah halaman, novel mencapai maksimal 100 halaman kuarto.
- c. Jumlah waktu, waktu rata-rata yang digunakan untuk membaca novel paling diperlukan sekitar 2 jam (120 menit).
- d. Novel bergantung pada perilaku dan mungkin lebih dari satu pelaku.
- e. Novel menyajikan lebih dari satu impresi.
- f. Novel menyajikan lebih dari satu efek.
- g. Novel menyajikan lebih dari satu emosi.
- h. Novel memiliki skala yang lebih luas.
- i. Seleksi pada novel lebih ketat.
- j. Kemajuan dalam novel lebih lambat.
- k. Dalam novel unsur-unsur kepadatan dan intensitas tidak begitu diutamakan.

### 3. Jenis-Jenis Novel

Jenis-jenis novel dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Berdasarkan Nyata Atau Tidaknya Suatu Cerita

#### 1) Novel Fiksi

Novel fiksi adalah jenis novel yang dibuat berdasarkan imajinasi atau khayalan pengarang, dan tidak terjadi dalam dunia nyata. Oleh karena itu,

---

<sup>57</sup> Arisni Kholifatu Amalia S & Icha Fadhilasri, *Buku Ajar Sastra Indonesia* (Bandung: PT. Indonesia Emas Group, 2022), h. 114.

penulis novel fiksi menggunakan berbagai unsur, seperti fantasi, petualangan, misteri, romansa, dan lain sebagainya dalam mengembangkan ceritanya.<sup>58</sup>

## 2) Novel Non Fiksi

Novel Non Fiksi adalah jenis novel yang dibuat berdasarkan kenyataan atau fakta, sehingga cerita yang disajikan dapat diperiksa kebenarannya. Novel nonfiksi seringkali memuat informasi atau pengetahuan tentang suatu topik tertentu, seperti sejarah, biografi, atau sains. Dalam novel nonfiksi, pengarang biasanya memberikan sumber referensi atau catatan kaki sebagai penjelasan atau penegasan fakta yang disampaikan.

### b. Novel Berdasarkan Genre

#### 1) Novel Romansa

Novel romansa memiliki tema cinta dan hubungan antara dua orang. Cerita dalam novel roman biasanya diwarnai oleh drama dan konflik yang terjadi dalam percintaan, baik antara dua orang yang baru bertemu maupun antara dua orang yang sudah saling bertemu, mengenal dalam waktu yang lama.

#### 2) Novel Horor

Novel horror adalah jenis novel yang bertujuan untuk menakuti pembaca dengan cerita yang mengandung unsur ketakutan atau kehancuran. Cerita dalam novel horor biasanya melibatkan makhluk gaib atau kejahatan manusia yang sadis.

---

<sup>58</sup> Jenis-Jenis Genre Novel:Memahami Ragam Cerita dan Contohnya, diakses melalui <https://www.kuncie.com/premium/posts/jenis-genre-novel/> pada tanggal 3 Juli 2023.

### 3) Novel Misteri

Novel misteri memiliki tema yang mengandung kejanggalan atau peristiwa yang misterius. Cerita dalam novel misteri biasanya melibatkan detektif atau tokoh yang berusaha mengungkapkan rahasia atau kebenaran di balik peristiwa tersebut.

### 4) Novel Komedi

Novel komedi bertujuan untuk menghibur pembaca dan membuat mereka tertawa. Cerita dalam novel ini biasanya mengandung humor dan lelucon.

### 5) Novel Inspiratif

Novel inspiratif atau motivasi bertujuan untuk memberikan inspirasi dan motivasi pada pembaca. Cerita-cerita dalam novel ini biasanya memuat tema-tema seperti kesuksesan, perjuangan hidup, dan motivasi pribadi.

### 6) Novel Religi

Jenis novel religi banyak mengusung norma-norma suatu agama. Banyak nilai moral dan hikmah yang bisa dipetik dalam novel ini.

### 7) Novel Fantasi

Novel fantasi membawa pembaca ke dunia yang penuh dengan khayalan, seperti kerajaan fiksi, makhluk ajaib, dan kekuatan magis. Cerita dalam novel fantasi biasanya melibatkan pertempuran antara kebaikan dan kejahatan, serta petualangan yang memacu adrenalin.

#### 8) Novel Drama Rumah Tangga,

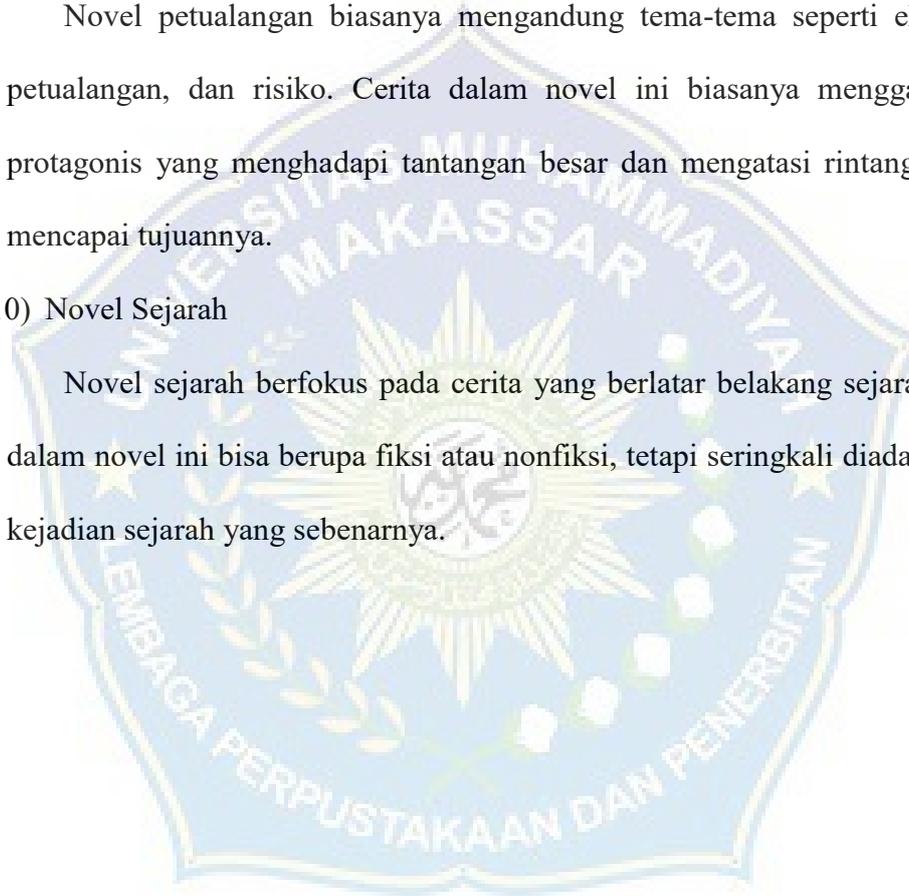
Jenis novel ini biasanya diangkat dari kisah nyata. Memberi paham kepada pembaca tentang kehidupan didalam rumah tangga. Kesetiaan, pengkhianatan, dan kesalahpahaman, biasanya lebih menonjol pada novel genre jenis ini.

#### 9) Novel Petualangan

Novel petualangan biasanya mengandung tema-tema seperti eksplorasi, petualangan, dan risiko. Cerita dalam novel ini biasanya menggambarkan protagonis yang menghadapi tantangan besar dan mengatasi rintangan untuk mencapai tujuannya.

#### 10) Novel Sejarah

Novel sejarah berfokus pada cerita yang berlatar belakang sejarah. Cerita dalam novel ini bisa berupa fiksi atau nonfiksi, tetapi seringkali diadaptasi dari kejadian sejarah yang sebenarnya.



### BAB III

## ANALISIS NOVEL ADA SURGA DI RUMAHMU KARYA OKA AURORA

### A. Gambaran Umum Novel Ada Surga di Rumahmu

#### 1. Latar Belakang Penulisan Novel

Novel *Ada Surga di Rumahmu* yang merupakan biografi Ustad Ahmad Al-Habsyi didorong oleh dorongan dari penerbit Noura Books untuk menggambarkan perjalanan hidup dan pengalaman spiritual dari sosok ulama terkemuka tersebut.<sup>59</sup>

Habib Ahmad Al-Habsyi, lahir di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada 17 Mei 1980, berasal dari keturunan Arab. Sejak kecil, dia mulai belajar agama dari ayahnya, Abu Bakar Al-Habsyi, yang juga seorang pendakwah. Ahmad kemudian didaftarkan di Pondok Pesantren Ar Riyadh Palembang. Meskipun telah memiliki pendidikan agama sejak kecil, Ahmad belum yakin akan menjadi seorang pendakwah. Pada tahun 2000, pada usia 20 tahun, dia memilih untuk menjadi figur publik, dan bahkan mempertimbangkan untuk terjun ke dunia sinetron. Namun, setelah beberapa waktu, Ahmad teringat akan pesan dari gurunya di pesantren, yang tidak ingin dia menjadi seorang artis. Sejak saat itu, dia memutuskan untuk meneguhkan tekadnya untuk menjadi seorang dai.

Ahmad Al-Habsyi sering menjadi tamu di berbagai stasiun televisi selama bulan Ramadhan karena ceramahnya mudah dimengerti. Selain itu, dia juga

---

<sup>59</sup> Budi Yuni, *Profil Habib Asli Palembang Ahmad Al Habsyi*, Genpi.com, 23 agustus 2002 pukul 19:00 diakses melalui <https://sumsel.genpi.co/gaya-hidup/2387/profil-habib-asli-palembang-ahmad-al-habsyi-pernah-mau-jadi-artis> pada tanggal 14 oktober 2023.

menggunakan teknologi dengan mengelola saluran YouTube untuk berdakwah.<sup>60</sup> Sepertinya cerita ini menarik dan layak untuk diangkat menjadi sebuah novel oleh penerbit Noura Books.

Noura Publishing merupakan salah satu penerbit di dalam kelompok Mizan. Dibentuk pada awal tahun 2012 dan berkantor di Jakarta, Noura telah menerbitkan ratusan buku lokal dan terjemahan yang populer di kalangan pembaca. Noura menerbitkan buku dari berbagai genre untuk beragam segmen pembaca, mulai dari anak, fiksi sampai nonfiksi.<sup>61</sup> Dalam proses pembuatan novel "Ada Surga di Rumahmu", Ustad Ahmad Al-Habsyi berperan sebagai narasumber utama yang menjadi fokus utama cerita. Keluarga beliau juga turut serta memberikan informasi tambahan untuk memperkaya narasi. Namun, Ustad Ahmad Al-Habsyi memberikan kebebasan sepenuhnya untuk menuliskan seluruh kisahnya.<sup>62</sup>

Novel *Ada Surga di Rumahmu* berhasil diselesaikan dalam waktu enam bulan. Selama proses penulisan, tentu saja tidak terhindar dari berbagai kendala yang memperlambat kemajuannya. Salah satu hambatannya adalah masalah bahasa. Cerita ini berlatar belakang di Palembang, kota asal Ustad Ahmad Al-Habsyi, yang kental dengan budaya Melayu. Oleh karena itu, penulis harus menggambarkan suasana dan percakapan menggunakan Bahasa Melayu. Untuk mengatasi ini, penulis berkonsultasi dengan beberapa rekannya yang berasal dari Palembang.

---

<sup>60</sup> *Ibid.*

<sup>61</sup> Diakses melalui <https://nourabooks.co.id/> kegiatan-literasi-noura-publishing/ pada tanggal 18 Oktober 2023

<sup>62</sup> Hasna Fikriyani, *Skripsi: Analisis Wacana Pesan Moral dalam Novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), h.36-37.

## 2. Profil Novel

Judul Novel	Ada Surga di Rumahmu
Penulis	Oka Aurora
Penerbit	Noura Books (PT Mizan Publika)
Penyunting	Laura Ariestiyanti
Penyelarass Aksara	Nunung Wiyati
Penata Aksara	Nurul M.Janna
Desain Sampul	Fahmi Ilmansyah
Tahun Terbit	2014
Halaman	232 Halaman
ISBN	978-602-1306-37-6
Kategori	Novel Islami

Tabel 3.1 Profil Novel

Novel yang berjudul "Ada Surga di Rumahmu" adalah sebuah novel Islami yang dikarang oleh Oka Aurora dan diterbitkan oleh Noura Books (PT Mizan Publika) pada tahun 2014. Novel ini memiliki 232 halaman dan mengusung tema keislaman. Dengan nomor ISBN 978-602-1306-37-6, novel ini menjadi bagian dari katalog penerbit Noura Books. Novel ini disunting oleh Laura Ariestiyanti dan melibatkan Nunung Wiyati sebagai penyelarass aksara serta Nurul M. Janna sebagai penata aksara. Desain sampulnya dikerjakan oleh Fahmi Ilmansyah.

Pada novel terdapat kutipan uraian atau penjelasan singkat yang terletak di belakang sampul novel. Novel "Ada Surga di Rumahmu" dapat diidentifikasi

sebagai karya Islami, menunjukkan bahwa ceritanya mungkin berfokus pada nilai-nilai keagamaan, moral, dan budaya yang terkait dengan Islam. Dengan kombinasi faktor-faktor seperti pengarang yang berpengalaman, penerbit ternama, dan kategori yang ditetapkan sebagai novel Islami, novel ini menarik perhatian pembaca yang tertarik dengan kisah-kisah yang memadukan nilai-nilai agama dalam narasi fiksi.

### 3. Sinopsis Novel

Berawal di sebuah desa dengan kehidupan sederhana. Abuya dan Umi serta ketujuh anaknya yaitu Raniah, Ramadhan, Raihan, Raziq, Rifqi, Ruzain dan Raudah. Kehidupan yang sangat sederhana dijalani oleh keluarga kecil yang bahagia. Keseharian mereka penuh dengan canda dan tawa meski kehidupan mereka tidak terlalu mewah.

Ramadhan merupakan anak laki-laki pertama Umi dan Abuya. Ramadhan sangat sayang dan memperhatikan kehidupan keluarganya dan berusaha menjadikannya kehidupan yang benar-benar bermartabat dan tidak di injak-injak oleh orang lain.

Setelah lulus SD, Umi dan Abuya menyarankan agar ia melanjutkan pendidikannya di pesantren milik pamannya yaitu Buya Athar. Meski awalnya ragu, tetapi Ramadhan akhirnya mengikuti nasihat Umi dan Abuya yang menginginkan Ramadhan agar menjadi seorang pendakwah.

Sebelum Buya Athar meninggal, beliau menitipkan pesan kepada Ramadhan untuk melunasi hutang beliau. Namun, Ramadhan masih belum mengerti hutang apa yang harus dibayar seperti yang dikatakan oleh Buya Athar.

Setelah lamanya Ramadhan belajar di pesantren dan mendapatkan banyak ilmu, Ramadhan menerima tawaran berdakwah hingga akhirnya ia menjadi seorang pendakwah.

Setelah sekian lama, Ramadhan mempertanyakan keinginan Buya Athar, akhirnya Ramadhan paham bahwa Buya Athar berhutang nyawa pada Abuya karena mengizinkannya terus mengajar dan berharap agar Ramadhan bisa menjadi pendakwah seperti dirinya. Namun sebelumnya Ramadhan ingin membahagiakan orang tuanya dan meningkatkan martabat keluarganya yang miskin dan diinjak-injak oleh seseorang yang menghancurkan hatinya dan memilih meninggalkan kekasihnya. Bagi Ramadhan, Umi, Abuya dan saudara-saudaranya adalah surga di hatinya dan paling penting dari cinta dan karir di hidupnya.

#### 4. Karakter Tokoh Dalam Novel

Adapun karakter masing-masing tokoh dalam novel Ada Surga di Rumahmu karya Oka Aurora yaitu:

##### a. Ramadhan

Ramadhan adalah tokoh utama dalam novel ini. Ia adalah anak kedua dari tujuh bersaudara yang lahir dari pasangan Abuya Karim dan Umi Humaira. Sejak kecil ia bercita-cita ingin menjadi seorang pendakwah. Dia memiliki kepribadian yang bersemangat untuk mencapai cita-citanya.

##### b. Umi Humaira,

Seorang ibu dari tujuh anak, selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Meskipun berpostur mungil, ia memiliki kekuatan luar

biasa, yang merupakan bukti dari kerja kerasnya. Selain itu, Umi juga rajin menjalankan puasa sunnah dan berdzikir dalam setiap langkahnya.

c. Abuya Karim

Suami Umi Humaira dan ayah dari tujuh anak, rela melakukan segala hal demi kebahagiaan keluarganya. Ia bahkan bersedia melakukan perjalanan jauh dari Palembang ke Bogor bersama dua anaknya untuk mencari doa dari seorang kyai. Abuya juga siap untuk mendonorkan ginjalnya kepada Abuya Attar, menunjukkan kesetiaan dan komitmennya terhadap keluarga.

d. Buya Athar

Adalah guru dan paman Ramadhan, kakak tertua dari ayah Ramadhan. Seorang pendakwah dari Pondok Pesantren Foerqanoel Moeis, Buya Athar memiliki keberanian dan kepercayaan diri yang kuat. Meskipun sering menghadapi pengkhianatan, ia tidak pernah merasa tergoncang.

e. Raniah

Anak pertama dari tujuh bersaudara, adalah kakak Ramadhan. Dia cenderung pendiam, patuh, dan sedikit pemalu, serta sangat rajin membantu ibunya di rumah.

f. Adik-adik Ramadhan

Keluarga Abuya dan Umi terdiri dari tujuh bersaudara yang diberi nama dengan huruf depan "R", yaitu Raniah, Ramadan, Raihan, Raziq, Rifqi, Ruzain, dan Raudah. Jadi, Ramadan mempunyai lima orang adik, dari mulai Raihan sampai Raudah.

g. Rindu

Rindu adalah gadis cilik seusia Ramadhan dengan warna bola mata kecoklatan yang juga merupakan cucu kakek Haz. Dialah yang bisa memikat hati Ramadhan yang pada akhirnya menjadi istri Ramadhan.

## **B. Biografi Penulis Novel Ada Surga di Rumahmu**

Oka Aurora lahir di Jakarta pada tanggal 19 Juli 1974. Sebelum menjadi seorang penulis skenario film, ia bekerja di beberapa perusahaan telekomunikasi selama bertahun-tahun sebelum akhirnya di-PHK. Takdir membawanya bertemu dengan Titien Wattimena, seorang penulis skenario senior, yang membuka jalan baginya ke dunia perfilman. Selain menulis, ia juga mendampingi suaminya dalam bisnis kopi di sekitar rumah mereka di Depok. Oka dapat dihubungi melalui email [okaaja@gmail.com](mailto:okaaja@gmail.com) atau melalui akun Twitter-nya [@jaumilaurora](https://twitter.com/jaumilaurora).<sup>63</sup>

Dalam 10 tahun pengalamannya di industri film. Oka Aurora telah menulis setidaknya 14 film layar lebar dan 4 serial web. Sebagian besar karyanya terlibat dalam mendukung perusahaan produksi terkemuka, yaitu Rapi Films, Starvision Plus, Multivision Plus, Mizan Pictures, dan MD Entertainment. Ia juga terlibat sebagai penulis naskah produksi film musical kolosal pertama yang berkaitan dengan Marching Band. Karya tersebut di atas menjadikan Oka sebagai penghargaan pertamanya di Festival Film Bandung, sebuah festival film nasional.

Oka juga terlibat dalam pembuatan web series pertama yang diluncurkan oleh Maxstream TV, platform streaming OTT milik Telkomsel, yaitu Cerita

---

<sup>63</sup> Oka Aurora, *Hijabers in Love* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 189.

Dokter Cinta dan Negeri 5 Menara. Ia juga penulis naskah Layangan Putus, serial adaptasi WeTV. Dalam 2 hari setelah diluncurkan, serial ini menjadi viral di berbagai platform media sosial, mengukuhkan posisinya sebagai WeTV terpopuler dan rating tertinggi.

Meski utamanya menulis untuk film dan serial web, menyampaikan konsep cerita ke konten/ layanan streaming, dan berfokus pada serial orisinal, Oka juga aktif menjadi pembicara di acara lokal dan nasional. Dia adalah salah satu pembicara di BEKRAF Writerpreneur sebuah proyek nasional untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan penulis dan berbagai pengetahuannya dalam sesi-sesi di seluruh negeri.

Yang terakhir, untuk berpartisipasi dalam meningkatkan keterampilan dalam industri penulis naskah, Oka juga secara rutin mentransfer keahliannya kepada audiens pribadi dan calon penulis naskah.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Diakses melalui <https://www.linkedin.com/in/okaaurora?originalSubdomain=id> pada tanggal 18 Oktober 2023.

Karya-karya Oka Aurora di bidang penulisan:<sup>65</sup>

November 2011	Penulis skenario film layar lebar “Ayah Mengapa Aku Berbeda”	Rapi Film
Desember 2011	Penulis scenario film layar lebar “My Blackberry Girlfriend”	Rapi Film
Februari 2012	Penulis scenario film layar lebar “Love is U”	Daydreams Entertainment
Juni 2013	Penulis novel “12 Menit”	Nourabooks
Januari 2014	Penulis scenario film layar lebar “12 Menit”	Big Pictures Production
Juni 2014	Penulis novel “Ada Surga di Rumahmu”	Nourabooks
Juli 2014	Penulis novel “Hijabers in Love”	Gramedia Pustaka Utama
Agustus 2014	Editor lepas untuk novel	Dalam proses produksi Nourabooks
September 2014	Penulis scenario film layar lebar “Hijabers in Love”	Andalan Sinema
Oktober 2014	Penulis scenario film layar lebar “Strawberry Surprise”	Starvision Plus
April 2015	Penulis scenario film layar lebar “Ada Surga di Rumahmu”	Mizan Productions

Tabel 3.2 Karya-karya Penulis Novel

---

<sup>65</sup> Hasna Fikriyani, *op. cit.*, h. 84.

**BAB IV**  
**KONSEP NASIHAT DAN HIKMAH KOMUNIKASI DAKWAH DALAM**  
**NOVEL ADA SURGA DI RUMAHMU KARYA OKA AURORA**

**A. Nasihat Dakwah Dalam Novel**

Pada uraian sebelumnya telah dijelaskan tentang nasihat dan hikmah dakwah. Bahwa nasihat adalah salah satu cara yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sanksi dan akibat.<sup>66</sup>

Dalam novel "Ada Surga di Rumahmu" karya Oka Aurora, terdapat sejumlah nasihat dakwah yang disampaikan melalui dialog tokoh-tokoh dalam cerita. Selain itu, alur cerita juga mengandung beberapa hikmah yang dapat diambil. Setelah melakukan pembacaan, peneliti menemukan beberapa bagian yang berhubungan dengan nasihat dakwah. Di sini, peneliti akan mendeskripsikan temuan-temuan tersebut.

Kalimat-kalimat dalam novel merupakan kumpulan ide yang disampaikan oleh pengarang. Meskipun kadang-kadang pesan yang disampaikan oleh penulis akan diterima dengan interpretasi yang berbeda oleh pembaca. Oleh karena itu, kalimat-kalimat yang jelas dalam novel akan lebih mudah dipahami. Sehingga, untuk memahami pesan yang terdapat dalam novel secara jelas, peneliti menyampaikannya dalam bentuk potongan paragraf atau kalimat.

Peneliti menguraikan beberapa nasihat yang disajikan dalam novel *Ada Surga di Rumahmu* karya Oka Aurora sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Harjani Hefni dan Munzier Suparta, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), h. 248.

a. Nasihat tentang kejujuran

“Saudara-saudaraku yang terkasih, pagi ini...” Ramadhan melirik Abuya yang memutar jari-jarinya, seakan memutar tombol radio, meminta Ramadhan memperbesar volume suaranya.” ...saya akan...SAYA AKAN BER CERITA TENTANG KEBAIKAN DALAM BERDAGANG SEPERTI YANG DIAJARKAN OLEH NABI KITA TERCINTA, RASULULLAH SHALLALLAHU ‘ALAIHI WASALLAM BER PESAN...”

Ramadhan lalu melanjutkan kisahnya tentang empat teladan Rasulullah saw. untuk para pedagang, yaitu mengutamakan sifat sidiq, amanah, tablig, dan fathanah.

Gemeteran, Ramadhan meneruskan “ceramah” nya dengan intonasi yang naik-turun. “SHIDDIQ, ATAU BIASA KITA SEBUT SIDIK, artinya kejujur... KEJUJURAN. Artinya...ARTINYA...mmm.. TIDAK BOLEH MENIPU.<sup>67</sup>

Pada kutipan diatas tempatnya berada di pasar, tergambar sosok Ramadhan yang berusaha untuk menasihati para pedagang lewat ceramahnya tentang keteladanan Rasulullah saw dalam berdagang yaitu bersifat jujur. Dapat disimpulkan bahwa para pedagang hendaknya mengikuti sifat Rasulullah saw. dalam berdagang yaitu jujur, karena kejujuran adalah salah satu hal yang utama dalam berdagang dan dapat memperoleh keuntungan yang berkah. Dia tidak mengambil keuntungan dengan menipu orang lain.

b. Nasihat tentang menuntut ilmu

“Karena jauh dari orangtua akan baik untukmu, Mad,” jawab Abuya menatap mata Ramadhan lurus, mencari sinar ragu.

Umi yang sedang duduk menjahit, berujar santai, “Kau harus belajar mandiri. Pesantren itu paling tepat untukmu”.

Buya tersenyum. Ia tahu masih ada ganjalan di hati Ramadhan, tapi biarlah anaknya itu belajar berdamai dengan situasi kehidupan mereka sekarang.

“Kalau kamu ikhlas mencari ilmu, Mad, ilmu yang akan datang kepadamu.”<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Oka Aurora, *Ada Surga di Rumahmu* (Jakarta Selatan: Noura Books (PT Mizan Publika), 2014), h. 60.

<sup>68</sup> Oka Aurora, *op. cit.*, h. 40.

Dari kutipan diatas, dapat kita pahami bahwa orang tua Ramadhan menasihati Ramadhan untuk menuntut ilmu di pesantren karena jika seorang anak berada di pesantren maka ia akan jauh lebih mandiri. Dan maksud dari Jika kita sungguh-sungguh mencari pengetahuan, teman, pengetahuan akan mendatangi kita, yaitu ketika kita ikhlas dalam mencari ilmu maka kita akan mendapatkan hasil dari keikhlasan itu, yaitu Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang menuntut ilmu. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجدة: ١١)

Terjemahannya:

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”<sup>69</sup>

“Mad, Abuya mau kamu selalu ingat dan jalankan ini,” ucap Abuya sebelum mereka berpisah tadi. “Beranilah kau bertanya. Berani menjawab. Ilmu itu dekat dengan orang-orang yang berani, Mad.”<sup>70</sup>

Pada kutipan diatas, Abuya yang menasihati Ramadhan untuk tetap berani ketika dalam menuntut ilmu. Maksudnya yaitu ketika menuntut ilmu kita harus berani, karena orang yang tidak berani bertanya atau menjawab itu mengakibatkan tertutupnya pintu ilmu. Oleh sebab itu, sebagai penuntut ilmu perlu membiasakan diri untuk berani bertanya apapun yang belum diketahui atau kurang dipahami. Dan berani menjawab meskipun jawaban yang ia berikan belum tentu benar, karena dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ilmu tidak akan datang tanpa keberanian.

<sup>69</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2020), h. 543.

<sup>70</sup> Oka Aurora, *op. cit.*, h. 45.

“Kau dan adik-adikmu dipercayakan Allah kepada kami. Allah pasti ingin kalian bercita-cita. Kami tidak mau jadi orang yang menggagalkan cita-citamu,” ujar Abuya lembut. “Abuya tahu, cita-citamu tinggi. Mungkin sekarang kau belum menyadarinya. Tapi, suatu saat kau pasti tahu. Jangan jadi orang yang menggagalkan cita-citamu sendiri, Mad.”<sup>71</sup>

Pada kutipan di atas, tergambar ketika Abuya menasihati dan meyakinkan Ramadhan untuk terus tetap menggapai cita-cita. Yaitu kita tidak boleh menggagalkan cita-cita kita sendiri, harus pantang menyerah karena pantang menyerah adalah berusaha untuk terus maju tanpa ada rasa malas meski banyak rintangan yang harus dilalui. Karena setiap kesuksesan pasti mempunyai liku-liku dan jalan yang berat, dan semangat menuntut ilmu itu terus berkobar apapun keadaannya. Sikap pantang menyerah sangatlah penting dalam hidup, dan ini merupakan sifat yang perlu diterapkan dan ditanamkan dalam kehidupan kita.

#### c. Nasihat tentang kesabaran

Jangan pernah gentar, Mad, begitu dulu Buya Athar pernah berpesan. Akan selalu ada orang yang tak suka kepadamu dan menyerangmu. Tapi, jika yang kau suarakan hanya kebenaran, Allah akan selalu bersamamu. Jangan pernah gentar.<sup>72</sup>

Dari pesan di atas, dapat disimpulkan bahwa Allah akan selalu bersama dengan orang-orang yang bersabar dan selalu dalam kebenaran. Karena dengan bersabar seseorang akan memperoleh keberkahan dan pahala. Dianggap dapat memperoleh keberkahan dan pahala karena mereka mampu menghadapi cobaan dalam hidup dengan penuh keikhlasan dan kepercayaan pada keadilan tuhan. Dan katakanlah kebenaran meskipun ada celaan, katakanlah kebenaran meskipun terasa pahit, dan tidak ada kejujuran yang lebih di cintai oleh daripada ucapan kebenaran” Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an Surah Al-Baqarah:153

<sup>71</sup> Oka Aurora, *op. cit.*, h. 43.

<sup>72</sup> Oka Aurora, *op. cit.*, h.65.

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ...

Terjemahannya:

“...sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”<sup>73</sup>

d. Nasihat tentang orang tua

Terngiang suara Buya Athar, bertahun-tahun lalu.

Muliakanlah orangtuamu, maka dunia akan memuliakanmu.

“Setiap penghasilanku, kito bagi fifty-fifty, ya, Umi.”

Umi masih belum mengerti. Tak terlalu acuh, ia melirik. “Apa itu fifti-fifti?”

“Honorku, Umi. Kito bagi dua.”<sup>74</sup>

Maksud dari “Muliakanlah orangtuamu, maka dunia akan memuliakanmu” adalah ketika kita memuliakan orangtua maka Allah akan memuliakan kita dunia dan akhirat. Memuliakan dengan cara berbuat baik kepadanya, berbakti, tidak mencela yang berhubungan dengannya, mendoakannya, dan memberikan harta yang kita miliki meskipun itu tidak bisa membalas atas semua jasanya. Beberapa orang ingin berhasil dalam menjalani hidup, tetapi banyak yang tidak mengerti bahwa salah satu langkah untuk mencapai keberhasilan baik dunia maupun akhirat yaitu dengan memuliakan dan berbakti kepada orangtua. Seperti maksud perkataan Ramadhan diatas bahwa ia akan membagi dua hasil usahanya dengan ibu nya, karena ibu lah yang telah mengandung, melahirkan dan merawat serta mendidik kita, jadi sudah sepatutnya kita menghormati dan memuliakannya, membalas jasanya meskipun masih dengan hal-hal yang kecil.

<sup>73</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cordoba, 2020), h. 23.

<sup>74</sup> Oka Aurora, *op. cit.*, h.104.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat: 23-24

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا . وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا. (الاسراء: ٢٣-٢٤)

Terjemahannya:

“Dan tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu-bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.”<sup>75</sup>

“Meskipun kau betul-betul *idak* suka dengan tuduhan mereka, tetap saja *idak* pantas kau lakukan yang tadi. Membentak-bentak orang yang lebih tua dari kita sama *idak* terhormatnya dengan memfitnah.”<sup>76</sup>

Kutipan diatas tergambar ketika umi sedang menasihati anaknya. Umi menasihati Ramadhan untuk tidak berperilaku kasar kepada orang-orang yang lebih tua, meskipun orang tersebut bersalah.

“Berbakti sama orangtua bukan karena nak sukses, Bang,” kata Abuya, tersenyum. Pengeras suara masjid berkerosok karena sang muazin sedang bersiap mengumandangkan azan.

“Abis karena apa, dong, Ji?”

Abuya tertegun, heran pada betapa polosnya pemuda yang sebenarnya sudah tak terlalu muda itu.

“Karena orangtua adalah perpanjangan tangan Allah di dunia, Bang. Surganya Allah, adanya di rumah. *Idak* jauh-jauh.”

Pemuda bernama Rofiq itu menatap Abuya tanpa kedip.

“Kita tahu sejak dulu bahwa anak-anak adalah titipan Allah, jadi harus kita jaga baik-baik. Tapi, kita lupa bahwa orangtua juga dititipkan Allah

<sup>75</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Cordoba, 2020), h. 284.

<sup>76</sup> Oka Aurora, *op. cit.*, h. 154.

kepada kita. Jadi, orangtua juga harus kita jaga baik-baik, Bang. Seperti menjaga anak.”<sup>77</sup>

Maksud dari kutipan diatas adalah orangtua sebagai guru utama dan pertama bagi anaknya untuk selalu taat pada Allah. Orangtua yang selalu membimbing dan melindungi anaknya. Anak adalah titipan Allah untuk orangtua, tetapi orangtua juga adalah titipan Allah kepada anak yang harus selalu dijaga dengan baik dan berbakti kepadanya.

e. Nasihat tentang berprasangka baik kepada Allah

“Hadis mengatakan, Allah selalu bersama orang yang berprasangka. Baik atau buruknya persangkaanmu, itulah yang akan Allah akan berikan kepadamu.” Yang kita punya hanya Allah, Berprasangka baiklah kepadanya, Mad. Yakinlah ia akan menyelamatkanmu.<sup>78</sup>

Diatas ialah umi yang menguatkan dan menasihati Ramadhan untuk tetap berprasangka baik kepada Allah atas ketakutan dan musibah yang ia hadapi. Jadi kita harus selalu berprasangka baik (Husnudzon) kepada Allah, karena husnudzon kepada Allah merupakan kewajiban seorang hamba kepada penciptanya. Oleh karena itu, disaat ujian, cobaan, atau musibah yang datang, maka bersabarlah dan berbaik sangkalah kepada Allah apapun yang dialami, karena pasti akan ada hikmah di masa yang akan datang.

Sebagai seorang ustadz, Ramadhan sadar, keyakinannya kepada pertolongan Allah tengah diuji. Kini ia dihadapkan pada hal-hal yang kerap diceramahkannya kepada jemaah, untuk berprasangka baik, bersama kesulitan ada kemudahan, bahwa Allah itu dekat...kini ia diuji untuk menerapkannya sendiri dalam persoalan hidupnya.<sup>79</sup>

Dalam kutipan tersebut digambarkan sosok Ramadhan yang berusaha menerima ujian hidupnya dengan ikhlas. Ia tetap berprasangka baik kepada Allah

<sup>77</sup> Oka Aurora, *op. cit.*, h. 130-131.

<sup>78</sup> Oka Aurora, *op. cit.*, h. 160.

<sup>79</sup> Oka Aurora, *op. cit.*, h. 161.

dengan ujian yang Allah berikan kepadanya. Dapat disimpulkan bahwa hal tersebut mengingatkan kita agar menjadi seorang yang kuat, seorang yang ikhlas ketika ujian datang. Karena orang yang kuat adalah bukan mereka yang selalu menang tetapi mereka yang tetap tegar ketika mereka jatuh.

Di atas adalah beberapa nasihat yang terdapat dalam novel *Ada Surga di Rumahmu* yang di paparkan ke dalam teks dialog.

### **B. Hikmah Dakwah Dalam Novel**

Hikmah adalah setiap perkataan yang benar dan menyebabkan perbuatan yang benar. Hikmah yang dimaksud dalam novel adalah merujuk pada pelajaran atau kebijaksanaan yang dapat diambil atau dipahami oleh pembaca setelah membaca kisah tersebut.

Adapun hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil dari novel “*Ada Surga di Rumahmu*” ini adalah:

1. Novel mengajarkan pentingnya memiliki sifat jujur, terutama dalam hal perdagangan. Kejujuran dianggap sebagai nilai yang dapat mendatangkan berkah. Ini mengajarkan pembaca untuk mempraktikkan kejujuran dalam setiap aspek kehidupan, khususnya dalam transaksi bisnis.
2. Pembelajaran berikutnya adalah untuk senantiasa ikhlas dalam menuntut ilmu dan memiliki keberanian dalam proses pembelajaran. Berani bertanya dan aktif dalam mencari pengetahuan dianggap sebagai langkah yang membawa dekat dengan orang-orang yang berani. Keberanian dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri.

3. Dalam novel juga menekankan nilai kesabaran dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah. Pembaca diajarkan untuk selalu bersabar dan berprasangka baik kepada Allah, karena Allah akan menolong orang-orang yang bersangka baik kepada-Nya.
4. Pembelajaran lainnya adalah pentingnya bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan, baik dalam keadaan bahagia, sedih, atau sakit. Mengakui kebaikan Allah dalam segala situasi merupakan tanda kesyukuran.
5. Novel mengajarkan arti berbakti kepada kedua orang tua. Berbuat baik, menyayangi, dan memuliakan orang tua dianggap sebagai kewajiban yang utama setelah kewajiban menyembah kepada Allah. Berbakti kepada orang tua diyakini dapat membuka pintu rezeki dan mendatangkan ridha Allah.
6. Hikmah dari kisah novel ini juga menekankan pentingnya nilai-nilai keluarga seperti kasih sayang, pengertian, dan kebersamaan. Pembaca diajarkan untuk menghargai hubungan keluarga sebagai bentuk surga di dunia. Kebahagiaan sejati dianggap berasal dari keluarga sendiri, bukan hanya dari harta atau keadaan di luar rumah.

### **C. Implikasi Nasihat Dan Hikmah Dalam Novel**

Dalam novel *Ada Surga di Rumahmu* Karya Oka Aurora terdapat banyak nasihat dan hikmah yang bisa di jadikan pelajaran, novel tersebut memberikan implikasi terhadap pengaruh orang tua atas kesuksesan anaknya, memiliki pengajaran yang baik untuk kehidupan. Bercerita tentang pendidikan anak yang dapat menginspirasi anak untuk beriman kepada Allah dan berbudi pekerti yang baik, terutama tercermin dalam perilaku anak terhadap orang tua. Anak adalah

amanah Allah yang dititipkan kepada orang tua. Sebagai amanah, kehadiran anak di tengah keluarga harus disyukuri. Salah satu cara mensyukuri anak adalah orang tua mendidiknya dengan baik agar menjadi generasi yang berkualitas.

Sama halnya dengan kewajiban anak untuk berbakti kepada orang tua, termasuk merawat, menyenangkan hati, mendoakan, mencintai, menghormati, dan memberikan bantuan kepada mereka. Surga sebenarnya berada sangat dekat dengan kita, namun kita seringkali terlalu sibuk mencari surga jauh-jauh. Kunci untuk mencapai surga adalah dengan mencintai dan menghormati orang tua kita sendiri. Perhatian dan kasih sayang dari orang tua sangatlah penting bagi perkembangan anak, membentuk akhlak yang baik terhadap orang tua. Memberikan pendidikan agama dan adab kepada anak, memberikan kasih sayang yang adil, mengamati potensi anak hingga dia berkembang menjadi dirinya sendiri, memberikan nasihat untuk kebaikan anak, dan memberikan dukungan finansial yang memadai.

Implikasi lain yang terdapat dalam nasihat dan hikmah yang disampaikan dalam novel "Ada Surga di Rumahmu" adalah mengenai keberkahan keluarga. Keluarga dianggap sebagai tempat surga di dunia yang penuh dengan berkah dan kebahagiaan. Terlibat dalam hubungan keluarga yang harmonis dapat menciptakan kehidupan yang bermakna. Selain itu, pentingnya menuntut ilmu juga disoroti, karena ilmu dianggap sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menuntut ilmu memberikan pemahaman yang mendalam tentang dunia dan kehidupan, serta memberi manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Seseorang yang berpengetahuan dapat menjadi contoh dan pemimpin yang efektif,

membantu orang lain mengatasi kesulitan, dan memberikan arahan yang bermanfaat.

Selanjutnya, pentingnya berserah diri kepada Allah (tawakkal), menjalani hidup dengan kesabaran, dan bersyukur atas segala kebaikan dan nikmat yang Allah berikan juga ditekankan. Karakter yang baik dan tindakan yang etis juga dianggap sebagai cerminan dari keimanan dan ketakwaan.

Novel Ada Surga di Rumahmu menggambarkan bahwa tanpa ridho dari orang tua, apapun yang kita jalani tidak akan mendapat keberkahan dan ketenangan. Dan surga tidaklah jauh, bahkan ada di rumah kita sendiri.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya mengenai isu yang diselidiki, peneliti akan menyajikan beberapa kesimpulan.

1. Novel *Ada Surga di Rumahmu* adalah sebuah novel Islami yang diterbitkan oleh Noura Books pada tahun 2014, ditulis oleh Oka Aurora. Novel ini memiliki 232 halaman dan mengeksplorasi tema keislaman. Oka Aurora adalah seorang penulis skenario film layar lebar yang lahir di Jakarta. Sebelum terjun ke dunia perfilman, ia memiliki pengalaman kerja di beberapa perusahaan telekomunikasi selama bertahun-tahun. Selain menulis, Oka juga terlibat dalam bisnis kopi bersama suaminya di sekitar kediaman mereka di Depok. Sebagian besar karyanya terlibat dengan perusahaan produksi terkemuka. Oka juga secara rutin mentransfer keahliannya kepada audiens pribadi dan calon penulis naskah sebagai bagian dari upayanya untuk berpartisipasi dalam meningkatkan keterampilan dalam industri penulisan naskah.
2. Terdapat beberapa nasihat dan hikmah yaitu tentang pentingnya berkata jujur, karena dengan kejujuran merupakan dasar dari kepercayaan. Sabar dalam menghadapi cobaan, karena dengan sabar dapat menjadi bentuk ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah. Pentingnya menuntut ilmu, karena ilmu memberikan kemampuan untuk berkembang dan meningkatkan

diri. Berbakti kepada orang tua, karena itu merupakan kewajiban dan merupakan bentuk ibadah yang mulia. Yang terakhir yaitu bersangka baik kepada Allah, karena dapat memberikan ketenangan hati dan pikiran dan mendorong seseorang untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Novel *Ada Surga di Rumahmu* karya Oka Aurora ini mengandung implikasi nasihat dan hikmah terkait pengaruh orang tua terhadap kesuksesan anak. Novel ini memberikan pengajaran yang baik untuk kehidupan sehari-hari, dengan menyoroti pola pendidikan anak yang dapat menginspirasi keimanan kepada Allah. Dengan menjaga kejujuran, seseorang dapat membangun hubungan yang kuat dan saling mengandalkan dengan orang lain. Dalam situasi sulit, sikap sabar dapat menjadi cara untuk menguatkan ikatan spiritual dan memperoleh rahmat Allah. Menuntut ilmu membuka pintu peluang, meningkatkan pemahaman, dan memungkinkan seseorang untuk memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Berbakti kepada orangtua, seseorang dapat menunjukkan rasa hormat, kasih sayang, dan penghargaan terhadap peran orang tua dalam membentuk kepribadian dan kehidupan. Implikasi dari bersangka baik kepada Allah adalah bahwa keyakinan positif terhadap Allah dapat memberikan ketenangan hati dan mendorong perkembangan pribadi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan penggunaan dialek. Novel ini mempunyai beberapa kata yang kurang tertangkap dan mengandung unsur ancaman Melayu. Setiap kata yang tidak sesuai dengan Ejaan yang Ditingkatkan (EYD) hendaknya diberberkan makna atau pengertiannya melalui komentar atau komentar pada awal atau akhir novel agar pembaca memahami alasan penyusunan kata atau kalimat tersebut. novel.
2. Pengarang diharapkan mampu menciptakan karya-karya yang lebih kreatif dan berkualitas yang bervisi dakwah Islami, karena buku merupakan media yang sangat efektif dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat.
3. Bagi pecinta membaca buku, hendaknya kita tidak sekedar memanfaatkan buku sebagai kesenangan dan bacaan yang wajar, namun melihat makna yang terkandung di dalam novel tersebut. Seandainya novel yang kita baca merupakan ajakan dan pelajaran menuju jalan yang agung dan sejati, maka kita akan mencerminkannya dalam kehidupan. cara sejati untuk mewujudkan kehidupan yang jauh lebih baik, dan mempelajari nilai-nilai apa yang terkandung di dalamnya. Mempelajari buku-buku yang dapat memberikan pengajaran yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al Karim. 2020. Kementerian Agama RI. Bandung: Cordoba.
- Abdi Ummah Ibnu Hajar Al-Asqalani, Gazirah. 2010. *Fathul Baari: Shahih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. *Ushulu Dakwah*. Bairut: al-Maktabah.
- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abd. 1987. *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfaz AlQur'an Al-Karim*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Paragonatama Jaya.
- Amalia S, Arisni Kholifatu dan Icha Fadhilasari. 2022. *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group.
- An-Nawawi, Imam. *Matan Hadits Arba'in*. Pustaka Ibnu 'Umar.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Syarah Shahih Muslim Jilid 2: Kitab Iman, Kitab Thaharah, Kitab Haidh*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aurora, Oka. 2014. *Hijabers in Love*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ada Surga di Rumahmu*. Jakarta Selatan: Noura Books (PT Mizan Publika).
- \_\_\_\_\_. 2014, Mei 25. Ada Surga di Rumahmu: Akhirnya Naik Cetak Juga. Diakses melalui <https://jaumilaurora.wordpress.com/tag/ada-surga-di-rumahmu/> pada tanggal 4 November 2023.
- Azmar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziez, Furqonul & Abdul Hasim. 2010. *Menganalisa Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- DD, Sarjono. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Fikriyani, Hasna. 2016. *Skripsi: Analisis Wacana Pesan Moral dalam Novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia IKAPI
- Hefni, Harjani dan Munzier Suparta. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Intan, Novia. (2023, Maret 10). *Teknik Pengumpulan Data, Pengertian dan Jenis*. Deepublishstore. Diakses pada 4 Juli 2023 melalui <http://deepublishstore.com/blog/teknik-pengumpulan-data/>.
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- LinkedIn. 2008. Diakses melalui <https://www.linkedin.com/in/okaaurora?originalSubdomain=id> pada tanggal 18 Oktober 2023.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Munir, M. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noura Books. *Kegiatan Literasi Noura Publishing*. Diakses melalui <https://nourabooks.co.id/kegiatan-literasi-noura-publishing/> pada tanggal 18 Oktober 2023.
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Praja, S. Juhaya. 2000. *Tafsir Hikmah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priyatn, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra Dengan Analisis Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadjak, Muhammad Nadjib. 2021. *Al-Inayah: Kamus Standar Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sholeh, A. Rosyid. 1997. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang

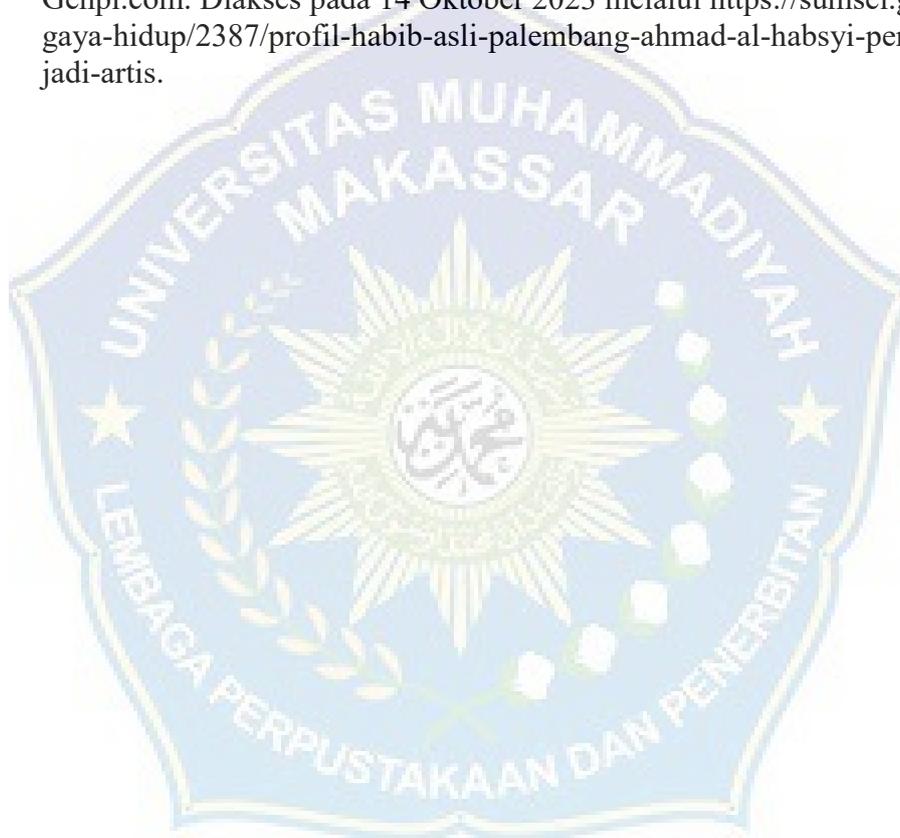
Suprayogo, Imam. 2003. *Metode Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.

Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tasmara, Toto. 1987. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Media Pratama.

Yuni, Budi. (2002, Agustus 23). Profil Habib Asli Palembang Ahmad Al Habsyi. Genpi.com. Diakses pada 14 Oktober 2023 melalui <https://sumsel.genpi.co/gaya-hidup/2387/profil-habib-asli-palembang-ahmad-al-habsyi-pernah-mau-jadi-artis>.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

*Jl. Sultan Alassidin No 259 Makassar 90221 Telp (0411) 866972-881592, Fax (0411) 865388*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Noor : 370A 2-III/VII/1445/2023 21 Muharam 1445 H  
Lamp : 08 Agustus 2023 M  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak Ketua LP3M  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
di-  
Makassar

Berdasarkan surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 21967/05/C.4-VIII/VII/1444/2023  
Tanggal, 05 Agustus 2023, perihal permohonan Izin Penelitian, dengan data lengkap mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : AFIYAH MUSDALIFAH  
No. Stambuk : 105 27 11149 20  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya  
mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan  
memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"NASIHAT DAN HIKMAH KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL, ADA SURGA DI RUMAHKU  
KARYA OGA AURORA"**

yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 s.d 11 Oktober 2023, dengan ketentuan  
mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikianlah kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih.

  
Kepala UPT  
Nubuliyah, S.Hum, M.I.P.  
NBM 664 591

Tembusan:  
1. Rektor Unlamuh Makassar  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip

*Jl. Sultan Alassidin no 259 Makassar 90221  
Telepon (0411) 866972, 881 593, fax (0411) 865 388  
Website: www.library.umh.ac.id  
E-mail: perpustakaan@umh.ac.id*

Lampiran II Sampul Novel



(Sumber: [jamilaurora.wordpress.com](http://jamilaurora.wordpress.com))

## Lampiran III Foto Penulis Novel



(Sumber: LikedIn Oka Aurora-Creative and Producer-Scenepique)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Afifah Musdalifah

Nim : 105271114920

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinah S. Hurni, M.I.P.  
NBM. 964 591

BAB I Afifah Musdalifah (105271114920)

9%

4%

12%

BAB I Afifah Musdalifah

105271114920

by TutupTahap



**Submission date:** 29-Jan-2024 04:15PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2281077903

**File name:** Afifah\_Musdalifah\_105271114920\_BAB\_1\_2.docx (34.62K)

**Word count:** 1802

**Character count:** 11403

# BAB I Afifah Musdalifah 105271114920

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Tidar

Student Paper

2%

2

[jurnal.stiq-amuntai.ac.id](http://jurnal.stiq-amuntai.ac.id)

Internet Source

2%

3

[etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)

Internet Source

2%

4

[repository.uinib.ac.id](http://repository.uinib.ac.id)

Internet Source

2%

5

[repository.upstegal.ac.id](http://repository.upstegal.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

# BAB II Afifah Musdalifah

105271114920

by TutupTahap



---

**Submission date:** 29-Jan-2024 04:16PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2281078287

**File name:** Afifah\_Musdalifah\_105271114920\_BAB\_II\_2.docx (56.19K)

**Word count:** 5382

**Character count:** 35242

## BAB II Afifah Musdalifah 105271114920

ORIGINALITY REPORT

<b>18</b> SIMILARITY INDEX	<b>20%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------



PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>ojs2.ppjb-sip.org</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>gilangsaputra32.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to UIN Walisongo</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.unhasy.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>blogkelascfitk.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>9</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



# BAB III Afifah Musdalifah

## 105271114920

by TutupTahap



---

**Submission date:** 29-Jan-2024 04:17PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2281078487

**File name:** Afifah\_Musdalifah\_105271114920\_BAB\_III\_2.docx (33.42K)

**Word count:** 1498

**Character count:** 9250

# BAB III Afifah Musdalifah 105271114920

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

[sumsel.genpi.co](http://sumsel.genpi.co)

Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



# BAB IV Afifah Musdalifah

105271114920

by TutupTahap



---

**Submission date:** 29-Jan-2024 04:18PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2281078798

**File name:** Afifah\_Musdalifah\_105271114920\_BAB\_IV\_2.docx (33.1K)

**Word count:** 2213

**Character count:** 14106

# BAB IV Afifah Musdalifah 105271114920

ORIGINALITY REPORT

100%

SIMILARITY INDEX

LULUS

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

1

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

5%

2

[www.jashtis.org](http://www.jashtis.org)

Internet Source

3%

3

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off



# BAB V Afifah Musdalifah

105271114920

by TutupTahap



---

**Submission date:** 29-Jan-2024 04:19PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2281079037

**File name:** Afifah\_Musdalifah\_105271114920\_BAB\_V\_2.docx (23.45K)

**Word count:** 513

**Character count:** 3300

# BAB V Afifah Musdalifah 105271114920

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)

Internet Source

2%

2

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

2%

3

[ricisolihin.wordpress.com](http://ricisolihin.wordpress.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Afifah Musdalifah, Makassar, 21 Januari 2000, Anak Pertama dari lima bersaudara. Putri dari pasangan Syakhrudin,A.Ma dan Maryam,S.Pd. Telah menempuh jenjang pendidikan di SD Inpres Saluttowa tahun 2006-2011, Pesantren Bukit Hidayah Malino mulai tahun 2011-2016 tingkat MTS dan MA, Pondok Pesantren Ali Ibrahim Makassar tahun 2017-2019, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2020. Penulis pernah mengajar di Ponpes Raudhatul Jannah Enrekang, Ponpes Bukit Hidayah Malino dan Ponpes Ali Ibrahim Makassar, dan juga pernah mengajar privat mengaji. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Nasihat dan Hikmah Komunikasi Dakwah dalam Novel Ada Surga di Rumahmu Karya Oka Aurora”**.